

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jalan Kenari 71 Yogyakarta, 1 Juli – 16 September 2013



Disusun Oleh :
Febriana
NIM. 10207241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
Periode 1 Juli – 16 September 2013
DI SMK N 5 YOGYAKARTA

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 5 Yogyakarta:

Nama : **Febriana**
NIM : **10207241019**
Program Studi : **Pendidikan Seni Kerajinan**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 5 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli - 16 September 2013. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2013

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Ismadi, S.Pd., MA.
NIP. 19770626 200501 1 003

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 5 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMK N 5 Yogyakarta

Suyono S.Pd., M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Rubiyanto, S.Pd.
NIP. 19640905 199003 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus tahun ajaran 2013/ 2014 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 10 minggu terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 16 September 2013.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ismadi, S.Pd., MA., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
3. Suyono, S.Pd., M.Eng., selaku Kepala SMK N 5 Yogyakarta yang telah berkenan memberi kesempatan dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL di SMK N 5 Yogyakarta.
4. Rubiyanto, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
5. Ellis Ambarwati, ST. selaku Guru Pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah banyak memberikan bimbingan, pendampingan dan pengarahan kepada penulis baik sebelum mengajar maupun sesudah mengajar selama kegiatan PPL di SMK N 5 Yogyakarta.
6. Bapak/ Ibu guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil, yang selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMK N 5 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMK N 5 Yogyakarta.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Dodi Pradana Putra, selaku ketua PPL SMK N 5 Yogyakarta 2013 yang baik, siap sedia diminta pertolongannya, dan telah memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab yang tinggi.

10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK N 5 Yogyakarta atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2013 telah berakhir.
11. Teman-teman Pendidikan Seni Kerajinan dan teman-teman dari fakultas lain angkatan 2010 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Seni Kerajinan di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMK N 5 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama kurang lebih 2,5 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 September 2013

Penyusun

Febriana

NIM. 10207241019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	12
BAB II PEMBAHASAN	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil	26
BAB III PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kelas
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik Program Kerja Individu PPL
4. Laporan Harian Individu Pelaksanaan PPL
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Prota-Prosem
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Materi Pelajaran
 - e. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dan Tugas
 - f. Soal dan Kunci Soal beserta Penskoran Ulangan Harian dan Tugas
 - g. Perhitungan Daya Serap
 - h. Target dan Realisasi Pencapaian Program
6. Presensi Peserta Didik Kelas XI Tekstil A
7. Presensi Peserta Didik Kelas XI Tekstil B
8. Presensi Peserta Didik Kelas XII Tekstil A
9. Presensi Peserta Didik Kelas XII Tekstil B
10. Daftar Nilai Harian Peserta Didik Kelas XI A
11. Daftar Nilai Harian Peserta Didik Kelas XI B
12. Daftar Nilai Harian Peserta Didik Kelas XII A
13. Daftar Nilai Harian Peserta Didik Kelas XII B
14. Foto Dokumentasi Hasil Tugas
15. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran
16. Kartu Bimbingan PPL
17. Surat Tanda Terima Pengadaan Barang PPL

ABSTRAK

Oleh: Febriana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMK N 5 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 16 September 2013. Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, menyusun perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (membuat media/ materi pembelajaran), praktik mengajar, evaluasi pembelajaran dan pendamping guru (sebagai asisten) dalam kegiatan praktikum.

Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B. Materi yang diajarkan ialah berupa kompetensi kejuruan jahit perca, jahit aplikasi, dasar pengetahuan bahan, pewarnaan bahan dan serat dan batik.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok terpelajar dalam suatu lapisan masyarakat Indonesia yang diharapkan mampu menerapkan, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama di kampus ke dalam kehidupan riil di sekolah. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mahasiswa diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di sekolah. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada sekolah. Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi dari idealisme tersebut adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang digabung dalam satu waktu (bagi mahasiswa program studi kependidikan). Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan sejumlah mahasiswa dibawah supervisi perguruan tinggi untuk melaksanakan pendampingan di sekolah.

Kegiatan PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal. PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. PPL yang dilaksanakan di SMK N 5 Yogyakarta bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra PPL pada tanggal 16 Februari 2013 bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama agar mampu melihat kondisi KBM yang berlangsung. Kegiatan observasi ini menghasilkan analisis situasi sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program kerja. Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Kenari 71 Yogyakarta. Saat ini SMK Negeri 5 Yogyakarta dikepalai oleh Bapak Suyono, S.Pd., M.Eng.,. Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain karawitan, KIR, PMR, basket, pramuka, futsal, sepak bola, volly dan supporter. SMK N 5 Yogyakarta memiliki tujuh program keahlian yang terbagi menjadi beberapa program keahlian:

Tabel 1. Program keahlian di SMK N 5 Yogyakarta

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
1.	Seni Rupa	A. Desain Komunikasi Visual	2002	A
		B. Animasi	2005	A
2.	Kriya	1. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		2. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		3. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		4. Desain dan Produksi dan Kriya Logam	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam sedangkan kegiatan belajar mengajar praktik dilaksanakan di laboratorium dan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

bengkel program keahlian masing-masing.

1. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 5 Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL beralamat di Jalan Kenari 71 Yogyakarta. Sekolah yang berada di kota Yogyakarta ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi yang cukup besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Jenis bangunan terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang praktik dan teori di jurusan masing-masing, tempat parkir kendaraan guru dan siswa, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, aula, multimedia, ruang guru, gudang, ruang BP, ruang UKS, ruang pertemuan, ruang komite, ruang BK, ruang OSIS, ruang rohis, ruang pramuka, ruang pameran, koperasi siswa, lapangan basket, lapangan sepak bola, kantin, masjid, dan tempat penjaga.

Adapun batas-batas SMK N 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Batas utara: Dusun Balirejo
2. Batas selatan : Jalan Kenari dan Pabrik Sari Husada SGM
3. Batas timur : SMA N 8 Yogyakarta
4. Batas barat: Penerbit Buku Erlangga

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah ini antara lain :

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana di SMKN 5 Yogyakarta

No.	Daftar Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
	c. Ruang Tata Usaha	1
	d. Ruang Guru Normatif/ Adaptif	1
	e. Ruang Guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu	1
	f. Ruang Guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Logam	1
	g. Ruang Guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Keramik	1
	h. Ruang Guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1
	i. Ruang Guru Jurusan Desain dan Produksi Kriya Kulit	1



LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

	j. Ruang Guru Jurusan Animasi dan Desain Komunikasi Visual	1
	k. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	36
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Ruang Praktik/ Studio	20
	d. Laboratorium Komputer	2
	e. Laboratorium Komputer Jurusan Desain Komunikasi Visual	1
	f. Laboratorium Komputer Jurusan Animasi	1
	g. Ruang Multimedia	2
3.	Ruang Penunjang	
	a. Aula	1
	b. Lobby	1
	c. Gudang	1
	d. Ruang Pengandaan	1
	e. Ruang <i>Showroom</i> / Koperasi	1
	f. Kamar Mandi/ WC Guru	11
	g. Kamar Mandi/ WC Siswa	30
	h. Unit Kesehatan Siswa (UKS)	1
	i. Ruang Organisasi Siswa (OSIS)	1
	j. Mushola	1
	k. Ruang ganti pakaian	2
	l. Kantin	2

a. Ruang Kelas

SMK N 5 Yogyakarta mempunyai 36 ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

meja dan kursi untuk setiap peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Laboratorium

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 2 laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer jurusan Animasi dan Desain Komunikasi Visual. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang rak buku dan ruang admin perpustakaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC. Ruang perpustakaan berada di dekat ruang guru. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas, seperti: kamera CCTV, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK N 5 Yogyakarta.

d. Tempat Ibadah

Pada bagian barat daya di dalam wilayah SMK N 5 Yogyakarta, terdapat masjid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah dan sholat jumat. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Dibelakang dan samping kanan masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga dapat digunakan peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah belakang masjid bagian barat, sedangkan untuk laki-laki disebelah samping kanan masjid di bagian utara. Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS SMK N 5 Yogyakarta terdapat 2 ruang, UKS putra berada di depan ruang guru, sedangkan UKS putri berada bersebelahan dengan ruang OSIS. Ruang UKS dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada guru penjaga UKS, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

segera diberi penanganan.

f. Tempat Parkir

Tempat parkir untuk guru dan siswa terpisah. Letak tempat parkir guru berada di sebelah barat ruang teori dan dekat dengan pos satpam, letak parkir siswa berada di depan ruang praktik keramik. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga, selain itu tempat parkir di SMK N 5 Yogyakarta juga sudah dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di bagian belakang yang dikelilingi oleh ruang praktik kayu, logam, tekstil, kulit, dan laboratorium IPA. Lapangan olahraga terdiri dari 3 bagian, yaitu lapangan bagian timur, bagian barat dan bagian utara. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, lapangan barat digunakan untuk olahraga basket dan lapangan bagian utara digunakan untuk olahraga sepak bola dan olahraga lainnya. Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian tengah bangunan sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang menggunakan daya tampung lebih dari 450 orang seperti kegiatan MOP, rapat wali murid, pertemuan para guru dan karyawan, kegiatan lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga digunakan oleh peserta didik dan para pengurus dalam kegiatan pesantren Ramadhan setiap tahunnya. Pada sisi bangunan aula, terdapat ruangan-ruangan seperti: ruang Rohis, ruang sarpas dan gudang. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olah raga seperti: bulu tangkis, senam lantai serta olah raga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

i. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di bagian utara dan selatan sekolah. Sebelah utara kantin dikelola oleh bapak-ibu masyarakat sekitar dengan sistem sewa, sedangkan kantin sebelah selatan dikelola oleh pihak sekolah.

j. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru yang terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek/ jurusan, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah, ruang komite dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktik. Ruang guru



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, komputer, meja kursi untuk jaga piket, wastafel dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang pertemuan. Kepala sekolah SMK N 5 Yogyakarta adalah Suyono, S.Pd., M.Eng. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak dibagian barat, bersebelahan dengan ruang BK, berdekatan dengan ruang kepala sekolah dan loby sekolah. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha. Ruangan ini merupakan ruangan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, sedangkan urusan kurikulum berada di lantai 2 yang bersebelahan dengan laboratorium komputer. Wakil kepala sekolah kesiswaan yaitu Eri Yuliantoro, S.Sn. Sedangkan wakil kepala sekolah kurikulum yaitu Rubiyanto, S.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai koordinator PPL UNY tahun 2013.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMK N 5 Yogyakarta terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan kantin depan. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang ini digunakan oleh 12 karyawan.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah kesiswaan dan berada di dekat loby sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud penataan ruangan ini di dekat loby ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah dengan cepat dan pasti. Struktur organisasi dalam pelayanan bimbingan konseling terdiri dari 1 koordinator dan 5 orang guru pembimbing.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari: ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multi media, ruang internet, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/ WC guru, kamar mandi/ WC peserta didik.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

1) Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang OSIS dan dapur sekolah. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruangan ini dilengkapi dengan kursi dan dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan sound sistem.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak disebelah ruang UKS dan berada dilingkungan dekat dengan aula. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS. SMK N 5 Yogyakarta, memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- | | |
|---|----------------------------|
| a) Komputer | f) Bidang musik, karawitan |
| b) PMR | g) Tonti/ baris-berbaris |
| c) Bidang bela diri | h) Bidang bahasa asing |
| d) KIR (Karya Ilmiah Remaja) | i) Jurnalistik |
| e) Bidang olahraga: bulu tangkis,
futsal, volley dan basket. | j) Qiroah |
| | k) Photograpy |

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK N 5 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik. Sebelum melaksanakan PPL ini, penyusun melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga ketika pelaksanaan PPL, penyusun benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Juli sampai September 2013. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut:

2. Potensi sekolah

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMK N 5 Yogyakarta masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMK N 5 Yogyakarta yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam mem-



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

berikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMK

N 5 Yogyakarta tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Potensi Guru

Semua guru di SMK N 5 Yogyakarta sudah bergelar sarjana, bahkan ada yang sudah S2, sedangkan para karyawan-karyawati ada yang sudah bergelar S1, dan sebagian masih lulusan SMA.

Table 3. Daftar Staf Personalia SMK N 5 Yogyakarta

No	Nama	Jabatan
1.	Suyono, S.Pd., M.Eng.	Kepala Sekolah
2.	Rubiyanto, S.Pd.	Wakasek. Kurikulum
3.	Eri Yuliantoro, S.Sn.	Wakasek. Kesiswaan
4.	Suwito, S.Pd.	Wakasek. Sarana Dan Prasarana
5.	Dra. Yuliasari Sadewi H.	Wakasek.Humas
6.	Suwardiyono, S.Sos.	Kepala Tata Usaha
7.	Drs. Arief A. M. Noor	Kaprodi Seni Rupa
8.	Jumiran, S.Pd	Kaprodi Kriya Tekstil
9.	Marsudi, S.Pd	Kaprodi Kriya Kulit
10.	Drs. Sumpama, MM.	Kaprodi Kriya Logam
11.	Drs. Iskandar	Kaprodi Kriya Keramik
12.	Suhartiyo, S.Pd.	Kaprodi Kriya Kayu

3. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Kegiatan observasi belajar mengajar dilakukan diluar kelas yaitu pada saat secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran/ administrasi yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| a. cara membuka pelajaran | h. teknik penguasaan kelas |
| b. cara penyajian materi | i. penggunaan media |
| c. metode pembelajaran yang digunakan | j. bentuk dan cara evaluasi |
| d. penggunaan bahasa | k. cara menutup pelajaran |
| e. gerak | l. perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas |
| f. cara memotivasi siswa | m. perilaku siswa diluar kelas |
| g. teknik bertanya | |

Sedangkan perangkat pembelajaran/ administrasi guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Sistem Penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

ANALISIS SITUASI JURUSAN KRIYA TEKSTIL

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan kondisi ruang di jurusan kriya tekstil. Adapun diskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum nasional yang berlaku atau sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata dengan baik.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

studi masing-masing, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada praktikan contoh RPP yang telah dirancang.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak mengerti pada materi sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, dalam pemberian materi, guru juga memberikan selebar teks kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan bermacam-macam, ada yang 4 jam, 6 jam, 8 jam dan waktu yang diberikan cukup efektif.

f. Gerak

Posisi guru lebih dominan berada di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk dibelakang. Guru juga tidak sering duduk dikursi namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan dimasa depan. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa lebih giat belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan bersekolah.

h. Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Dengan harapan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya, siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia terkadang bercampur dengan bahasa Jawa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan cukup baik. Sikap demokrasi sangat terlihat saat



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai tokoh utama dalam kelas, tetapi lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik dapat leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran praktik, guru menggunakan media, yaitu: contoh karya yang akan dibuat.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara *me-review* tugas yang telah diberikan, kemudian dilakukan dengan remedi apabila belum sesuai dengan nilai KKM.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam.

Table 4. Kondisi Ruang Jurusan Tekstil

No	Nama Ruangan	Keterangan
1.	Ruang Guru Jurusan Tekstil	Baik
2.	Ruang Praktek I	Baik
3.	Ruang Praktek II	Baik
4.	Ruang Praktek III	Baik
5.	Ruang Praktek IV	Baik

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 16 September 2013. Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan praktikan di SMK N 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Observasi

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 9 Februari 2013. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, koordinator PPL SMK N 5 Yogyakarta, serta Kepala SMK N 5 Yogyakarta. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan sekolah, serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

Observasi yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang si-



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

tuasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1) Kondisi sekolah | 3) Administrasi sekolah |
| 2) Proses pembelajaran | 4) Fasilitas sekolah |

b. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon pendidik yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dilaksanakan di masing-masing program studi.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan membekali mahasiswa agar mengetahui tentang seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pembekalan dilakukan secara bertahap sesuai dengan lokasi dan jenis sekolah yang dilaksanakan.

4. Penyerahan Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara langsung menerjunkan mahasiswa PPL dari UNY kepada pihak sekolah. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2013.

5. Pelaksanaan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan program PPL sebisa mungkin diselesaikan tepat pada waktunya yaitu antara 1 Juli sampai dengan 16 September 2013.

6. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat RPP. RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

7. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B.

8. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

9. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Antara lain meliputi: RPP, mengisi buku agenda mengajar, mengisi daftar hadir peserta didik, melakukan penilaian sebagai ulangan harian dan mengisi daftar nilai peserta didik.

10. Membuat Laporan PPL

Tujuan membuat laporan ini adalah sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMK N 5 Yogyakarta dan kepala sekolah SMK N 5 Yogyakarta.

11. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yang bertempat di SMK N 5 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 16 September 2013 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



BAB II

KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2013. PPL dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi:

A. Persiapan

Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dua dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan SMK N 5 Yogyakarta adalah Ismadi, S.Pd., MA.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan di SMK N 5 Yogyakarta

a) Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2013 di kelas XII Tekstil A di ruang 2 kelas teori.

b) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Objek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus). Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru DPK Tekstil mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Selanjutnya, guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama-sama kemudian presensi daftar hadir. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru DPK Tekstil menjelaskan materi dengan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepehaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku kerajinan tekstil dan



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

contoh-contoh desain.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan bersama-sama.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas desain sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik. Mahasiswa melakukan observasi/ pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.

Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan apa yang telah dikatakan oleh guru dan berbicara dengan teman sebangkunya.

b) Perilaku Peserta Didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

2. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi:

c) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan RPP yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

d) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

e) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

f) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program untuk keperluan PPL yang sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

g) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



h) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 16 September 2013, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dll)

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan RPP. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas XI dan XII, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- a. Bentuk Kegiatan : penyusunan perangkat pembelajaran
- b. Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- c. Sasaran : peserta didik kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B.
- d. Waktu Pelaksanaan : sebelum praktik mengajar

1) Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki.. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi pendidikan seni kerajinan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal/ tugas. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya jawab ceramah dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Praktik mengajar terbimbing dengan Ibu Ellis Ambarwati, ST.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



Kegiatan praktik mengajar mandiri:

Adapun hasil praktik PPL yang terbagi ke dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 31 pertemuan yaitu di kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B.

1. Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Juli 2013
Mapel : Mewarnai Kain dan Serat
Jam ke : 5-9
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @45 menit
Materi : Penjelasan desain bahan sandang batik tulis
2. Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Juli 2013
Mapel : Jahit Perca
Jam ke : 1-6
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 6 x @ 45 menit
Materi : Penjelasan jahit perca (*patchwork*)
3. Hari/ Tanggal : Senin, 22 Juli 2013
Mapel : Mewarnai Kain dan Serat
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @ 45 menit
Materi : Membuat desain batik sandang
4. Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juli 2013
Mapel : Jahit Perca
Jam ke : 1-9
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 9 x @ 45 menit
Materi : Penjelasan jahit perca
5. Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Juli 2013
Mapel : Jahit Perca
Jam ke : 1- 9
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 9 x @ 45 menit
Materi : Desain jahit perca cara acak (*quilt*), jiplakan pola (*template*), tumpang tindih (*over lapping*) dan jahit jelujur
6. Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013



LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

-
- Mapel : Mewarnai Kain dan Serat
Jam ke : 5-9
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 4 x @ 45 menit
Materi : - Memilih desain terbaik
- Memola desain ke kain
- Mambatik tulis (*klowong*)
7. Hari/Tanggal : Jumat, 26 Juli 2013
Mapel : Mewarna bahan dan serat
Jam ke : 1-6
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 6 x @ 45 menit
Materi : Mambatik tulis (*klowong*)
8. Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2013
Mapel : Jahit Perca
Jam ke : 1-8
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 8 x @ 45 menit
Materi : - Mendesain jahit perca cara pola geometris, yaitu: balok,
garis, sarang tawon (*hexagon*) dan belah ketupat (*diamond*)
- Memotong kain
9. Hari/ Tanggal : Senin, 29 Juli 2013
Mapel : Mewarnai Kain dan Serat
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @ 45 menit
Materi : - Memola pada kain
- Mambatik tulis (*klowong*)
10. Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Juli 2013
Mapel : Jahit perca
Jam ke : 1-8
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 8 x @ 45 menit
Materi : - Ulangan Harian
- Mendesain pola besar
11. Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013



LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

-
- | | |
|-------------------|---------------------------------------|
| Mapel | : Mewarna bahan dan serat |
| Jam ke | : 1-8 |
| Kelas | : XI Tekstil B |
| Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| Materi | : Mambatik tulis (<i>klowong</i>) |
| 12. Hari/ Tanggal | : Senin, 19 Agustus 2013 |
| Mapel | : Mewarnai Kain dan Serat |
| Jam ke | : 1-4 |
| Kelas | : XII Tekstil A |
| Waktu | : 4 x @ 45 menit |
| Materi | : Mambatik tulis (<i>klowong</i>) |
| 13. Hari/ Tanggal | : Selasa, 20 Agustus 2013 |
| Mapel | : Jahit perca |
| Jam ke | : 1-8 |
| Kelas | : XI Tekstil A |
| Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| Materi | : Memotong kain |
| 14. Hari/ Tanggal | : Rabu, 21 Agustus 2013 |
| Mapel | : Batik |
| Jam ke | : 1-8 |
| Kelas | : XII Tekstil A |
| Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| Materi | : Mambatik tulis (<i>isen-isen</i>) |
| 15. Hari/ Tanggal | : Jumat, 23 Agustus 2013 |
| Mapel | : Mewarnai Kain dan Serat |
| Jam ke | : 1-6 |
| Kelas | : XII Tekstil B |
| Waktu | : 6 x @ 45 menit |
| Materi | : Mambatik tulis (<i>isen-isen</i>) |
| 16. Hari/ Tanggal | : Senin, 26 Agustus 2013 |
| Mapel | : Batik |
| Jam ke | : 1-4 |
| Kelas | : XII Tekstil A |
| Waktu | : 4 x @ 45 menit |
| Materi | : Mambatik tulis (<i>isen-isen</i>) |
| 17. Hari/ Tanggal | : Selasa, 27 Agustus 2013 |



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

- Mapel : Jahit perca
Jam ke : 1-8
Kelas : XI Tekstil A
Waktu : 8 x @ 45 menit
Materi : - Remidi Ulangan
- Jahit jelujur pola perca
- Jahit mesin pola perca
18. Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013
Mapel : Batik
Jam ke : 1-8
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 8 x @ 45 menit
Materi : - Ulangan Harian
- Mewarna bahan batik sandang
19. Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Agustus 2013
Mapel : Batik
Jam ke : 1-6
Kelas : XII Tekstil B
Waktu : 6 x @ 45 menit
Materi : Mambatik tulis (*isen-isen*)
20. Hari/ Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2013
Mapel : Jahit Perca
Jam ke : 1-8
Kelas : XI Tekstil B
Waktu : 8 x @ 45 menit
Materi : Jahit jelujur pola
21. Hari/ Tanggal : Senin, 2 September 2013
Mapel : Batik
Jam ke : 1-4
Kelas : XII Tekstil A
Waktu : 4 x @ 45 menit
Materi : Mewarna batik bahan sandang
22. Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2013
Mapel : Jahit perca
Jam ke : 1-8
Kelas : XI Tekstil A



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

- | | | |
|-----|---------------|---|
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : Jahit mesin pola perca |
| 23. | Hari/ Tanggal | : Rabu, 4 September 2013 |
| | Mapel | : Batik |
| | Jam ke | : 1-8 |
| | Kelas | : XII Tekstil A |
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : - Desain batik tugas 2 (motif modern)
- Menjiplak pola ke kain |
| 24. | Hari/ Tanggal | : Jumat, 6 September 2013 |
| | Mapel | : Batik Tulis |
| | Jam ke | : 1-6 |
| | Kelas | : XII Tekstil B |
| | Waktu | : 6 x @ 45 menit |
| | Materi | : Mewarna batik bahan sandang |
| 25. | Hari/ Tanggal | : Sabtu, 7 September 2013 |
| | Mapel | : Jahit Perca |
| | Jam ke | : 1-8 |
| | Kelas | : XI Tekstil B |
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : - Ulangan Harian
- Jahit mesin pola perca |
| 26. | Hari/ Tanggal | : Senin, 9 September 2013 |
| | Mapel | : Batik |
| | Jam ke | : 1-4 |
| | Kelas | : XII Tekstil A |
| | Waktu | : 4 x @ 45 menit |
| | Materi | : - Ulangan harian
- Membatik klowong bahan sandang tugas 2 |
| 27. | Hari/ Tanggal | : Selasa, 10 September 2013 |
| | Mapel | : Jahit aplikasi |
| | Jam ke | : 1-8 |
| | Kelas | : XI Tekstil A |
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : Desain pola jahit aplikasi |
| 28. | Hari/ Tanggal | : Rabu, 11 September 2013 |



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

- | | | |
|-----|---------------|--|
| | Mapel | : Batik |
| | Jam ke | : 1-8 |
| | Kelas | : XII Tekstil A |
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : Membuat klowong bahan sandang tugas 2 |
| 29. | Hari/ Tanggal | : Jumat, 13 September 2013 |
| | Mapel | : Batik |
| | Jam ke | : 1-6 |
| | Kelas | : XII Tekstil B |
| | Waktu | : 6 x @ 45 menit |
| | Materi | : Mewarna batik bahan sandang |
| 30. | Hari/ Tanggal | : Sabtu, 14 September 2013 |
| | Mapel | : Jahit Perca |
| | Jam ke | : 1-8 |
| | Kelas | : XI Tekstil B |
| | Waktu | : 8 x @ 45 menit |
| | Materi | : Jahit mesin pola perca |
| 31. | Hari/ Tanggal | : Senin, 16 September 2013 |
| | Mapel | : Batik |
| | Jam ke | : 1-4 |
| | Kelas | : XII Tekstil A |
| | Waktu | : 4 x @ 45 menit |
| | Materi | : Membuat (<i>isen-isen</i>) batik bahan sandang tugas 2 |

2) Evaluasi dari Guru Pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

3) Pelaksanaan Praktik Per Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktikan persekolahan, yaitu piket jaga. Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain: menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta ijin, mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

C. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 5 Yogyakarta merupakan kelanju-



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

tan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu kurang lebih 8 minggu, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar. Sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

kondusif dalam proses pembelajaran.

- 4) Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas teori dan ruang kelas praktek kejuruan yang didalamnya sudah tersedia peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa PPL kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Ellis Ambarwati, ST. selaku guru pembimbing, Bapak Ismadi S.Pd., MA. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

dan kerjasama dari peserta didik kelas XI Tekstil A, XI Tekstil B, XII Tekstil A dan XII Tekstil B yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat saya sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK N 5 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing bidang. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung dan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Pelaksanaan KBM dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pengenalan *life skill*, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan harian pada peserta didik.
4. Adanya hambatan dari kegiatan PPL baik yang berupa teknik maupun non-teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing dan DPL Universitas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**



Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

- b. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan diri sebelum memulai proses pembelajaran di kelas terhadap materi-materi yang akan diajarkan kepada para siswa dan memanfaatkan waktu dengan se-efektif dan se-efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- c. Mahasiswa praktikan seharusnya memiliki sikap dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas/ pekerjaan dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi Pihak SMK N 5 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
- b. Dengan adanya PPL di SMK N 5 Yogyakarta akan meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini, sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- c. Program-program yang telah dilaksanakan baik fisik dan non fisik secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran, agar pengajar lebih mudah memberikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah dalam memahami suatu materi yang diajarkan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah, memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL dan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- d. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.



**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN 2013**
Jalan Kenari 71 Telp./Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165



DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UNY.

TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013*.
Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM UPPL. 2013. *Panduan Mengajar Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2013*.
Yogyakarta: UNY.

3.	Praktik Mengajar												
	a. Persiapan	4											4
	b. Pelaksanaan	10	40	28			18	34	34	34	4		202
	c. Evaluasi			2					2				4
4.	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar												
	a. Persiapan	2					2						4
	b. Pelaksanaan		2					2					4
	c. Evaluasi			2					2				4
5.	Penyusunan Kisi-kisi, Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian												
	a. Persiapan	2					2						4
	b. Pelaksanaan		2					2					4
	c. Evaluasi			2					2				4
6.	Mengoreksi Jawaban Ulangan Harian												
	a. Persiapan						1	1	1	1			4

	b. Pelaksanaan								2	2			4
	c. Evaluasi									2			2
7.	Menyusun Administrasi Guru												
	a. Persiapan	4											4
	b. Pelaksanaan		4				1	1	1	1			8
	c. Evaluasi			2						2			4
	TOTAL JAM												280

Yogyakarta, 16 September 2013

Mengetahui,
Koordinator PPL
SMK N 5 Yogyakarta,

Rubiyanto, S.Pd.
NIP. 19640905 199003 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan (PPL),

Ismadi, S.Pd., MA.
NIP. 197706 26200501 1 003

Guru Pembimbing PPI
SMK N 5 Yogyakarta,

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Mahasiswa Praktikum,

Febriana
NIM. 10207241019

SILABUS

Nama Sekolah : SMK N 5 Yogyakarta
 Bidang Studi Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil
 Program Studi Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil
 Kompetensi Keahlian : Seni Kerajinan, Pariwisata dan Teknologi Kerumahtanggaan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/ Semester : XI/ GASAL
 Standar Kompetensi : Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit perca
 Kode Kompetensi : 089.KK.08
 Waktu : 8 @ 45 menit
 KKM : 7,5

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
8.1. Mendeskripsikan jenis jahit perca	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggung jawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian jahit perca dijelaskan sesuai jenisnya Jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya Macam –macam teknik jahit perca dijelaskan sesuai prosedur yang benar Bahan bantu untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian jahit perca Jenis, sifat dan fungsi alat untuk jahit perca. Jenis, sifat, fungsi bahan untuk jahit perca Macam-macam jenis jahit perca Bahan pembantu untuk jahit perca 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian jahit perca Menjelaskan sifat dan fungsi alat untuk jahit perca secara manual Menjelaskan sifat dan fungsi alat untuk jahit perca secara masinal Menyebutkan jenis dan fungsi bahan untuk jahit perca Menjelaskan sifat-sifat bahan untuk jahit perca Membuat lembaran/ guntingan perca dengan berbagai macam jenis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi (pengamatan) Praktek 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyo,dkk Derektorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
8.2. Menjahit perca dengan pola beraturan	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Pola dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan standar Perca lembaran dengan pola beraturan dibuat sesuai dengan kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan pola dan alat sesuai dengan kebutuhan dan standar Menjahit perca lembaran dengan cara jiplakan (template) pola geometris dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya Menjahit perca lembaran dengan pola tumpang tindih (over lapping) dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam menjahit perca lembaran dengan pola beraturan Menjelaskan komposisi rancangan Menjelaskan pola geometris dan pola tumpang tindih. Menjelaskan teknik penyambungan Menguraikan teknik menjahit perca lembaran dengan pola beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya Menyelesaikan pekerjaan sampai tahap akhir Menjahit perca lembaran dengan pola beraturan sesuai dengan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
8.3. Menjahit perca dengan pola tidak beraturan	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli 	<ul style="list-style-type: none"> Jahit perca dikerjakan dengan menggunakan teknik jelujur secara tepat sesuai dengan rancangan Berbagai macam cara menjahit perca dikerjakan dengan pola tak beraturan 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik menjahit perca lembaran dengan pola tak beraturan dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya Menjahit perca lembaran dibuat dengan pola tak beraturan sesuai dengan urutan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam menjahit perca lembaran dengan pola tidak beraturan Menjelaskan komposisi rancangan Menjelaskan pola tidak beraturan Menjelaskan teknik penyambungan Menguraikan teknik menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyono, dkk

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain			perca lembaran dengan pola tidak beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pekerjaan sampai tahap akhir Menjahit perca lembaran dengan pola tidak beraturan sesuai dengan fungsinya 					Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
8.4. Membuat kriya jahit perca dalam bentuk lembaran untuk berbagai fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Menjahit perca lembaran dibuat dengan pola beraturan Jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik menjahit perca dengan pola beraturan (pola geometris) berupa lembaran untuk berbagai jenis dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya Teknik menjahit perca berupa lembaran dibuat sesuai dengan komposisi rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam membuat jahit perca pola beraturan berupa lembaran untuk berbagai fungsi Menjelaskan komposisi rancangan dan teknik penyambungan Menjelaskan teknik menjahit perca berupa lembaran untuk berbagai jenis dan fungsinya Menjelaskan teknik jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan Membuat jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan untuk berbagai fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyo, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Keterangan :

Kp : Kompleksitas (sukar-mudah) nilai 0-100

DD : Daya dukung (sarana) nilai 0-100

Int : Intake (kemampuan) nilai 0-100

PS : Praktik di sekolah (2 jam praktik disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Yogyakarta,
Guru Praktikum PPL UNY

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM.KUR.07

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	HARI & TANGGAL	KOMPETENSI/ SUB KOMPETENSI/ TOPIK/ SUB TOPIK	URAIAN KEGIATAN	KELAS	JAM KE	EVALUASI	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	KETERANGAN
1.	Senin, 22 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	- Mendiskripsikan pengertian batik - Membuat desain batik tulis bahan sandang	XII A	1 - 4		Sinia (S)	
2.	Senin, 29 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	Menjiplak pola ke kain mori	XII A	2- 4		Wening (i)	
3.	Rabu, 31 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII A	2- 8		Endrian (T)	
4.	Senin, 19 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII A	2- 4			
5.	Rabu, 21 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik isen-isen	XII A	2- 8		Endrian (i)	
6.	Senin, 26 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik isen-isen	XII A	1 - 4		Endrian (T) Retno (T)	
7.	Rabu, 28 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Mewarna	XII A	1- 8		Wening (T)	
8.	Senin, 2 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Mewarna	XII A	1 - 4		Tri Anisah (i)	
9.	Rabu, 4 September 2013	Kompetensi Kejuruan		XII A	1- 8		Sinia (S) Ade (T) Novi (i) Reni (i)	
10.	Senin, 9 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Desain Menjiplak pola ke kain	XII A	1 - 4		NIHIL	
11.	Rabu, 11 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII A	1 - 8		NIHIL	
12.	Senin, 16 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII A	1 - 4		NIHIL	



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM.KUR.07

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	HARI & TANGGAL	KOMPETENSI/ SUB KOMPETENSI/ TOPIK/ SUB TOPIK	URAIAN KEGIATAN	KELAS	JAM KE	EVALUASI	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	KETERANGAN
1.	Kamis, 18 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	- Mendiskripsikan pengertian batik - Membuat desain batik tulis bahan sandang motif tradisional	XII B	5 - 9		NIHIL	
2.	Kamis, 25 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	Menjiplak pola ke kain mori	XII B	5 - 9		NIHIL	
3.	Jumat, 26 Juli 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII B	1- 6		NIHIL	
4.	Jumat, 23 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik klowong	XII B	1- 6			
5.	Jumat, 30 Agustus 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik isen-isen	XII B	1- 6		Sita (S) Meilinda (S) Farida (i) Fitri (i) Khusnul (i) Reni (i) Septi (i)	
6.	Jumat, 6 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Membatik isen-isen	XII B	1 - 6		Sita (S) Erma (T) Meilinda (S)	
7.	Jumat, 13 September 2013	Kompetensi Kejuruan	Mewarna	XII B	1- 6		Sita (S) Farida (i) Farida (i)	

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	PS	P I	
		<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan dengan prosedur yang benar 	<p>aplikasi</p>						Menengah Kejuruan
9.2. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay)	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay) disiapkan sesuai pekerjaan • Teknik jahit aplikasi standar (onlay) dibuat sesuai dengan gambar kerja • Proses aplikasi dibuat dengan teknik jahit aplikasi standar (onlay) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan sifat bahan dasar • Jenis dan sifat bahan penghias • Jenis dan fungsi jahitan • Jenis dan fungsi kain pelapis • Jenis dan fungsi benang hias • Teknik jahit aplikasi standar (onlay) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan cermat dalam membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay) • Menjelaskan jenis dan sifat bahan dasar • Menjelaskan jenis dan sifat bahan penghias • Menjelaskan jenis dan fungsi jahitan • Menjelaskan jenis dan fungsi kain pelapis • Menjelaskan jenis dan fungsi benang hias • Mengidentifikasi bahan dasar, penghias dan pelapis • Menguraikan teknik jahit aplikasi standar (onlay) • Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay) sesuai dengan langkah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi (pengamatan) • Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> • Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan • Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	PS	P I	
9.3. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay)	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tangungawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dasar penghias dan pelapis diidentifikasi Teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) dibuat sesuai langkah kerja Proses aplikasi dibuat dengan teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan sifat bahan dasar Jenis dan sifat bahan penghias Jenis dan fungsi jahitan Jenis dan fungsi kain pelapis Jenis dan fungsi benang hias Teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) Menjelaskan jenis dan sifat bahan dasar Menjelaskan jenis dan sifat bahan penghias Menjelaskan jenis dan fungsi jahitan Menjelaskan jenis dan fungsi kain pelapis Menjelaskan jenis dan fungsi benang hias Mengidentifikasi bahan dasar, penghias dan pelapis Menguraikan teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai dengan langkah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
9.4. Membuat kria tekstil teknik	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dasar penghias dan pelapis diidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan sifat bahan dasar Jenis dan sifat bahan penghias 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi potong motif (perse) 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 				<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	PS	P I	
jahit aplikasi potong motif (perse)	menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi potong motif (perse) diuraikan sesuai langkah kerja • Menjahit aplikasi dibuat dengan teknik jahit aplikasi potong motif (perse) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan fungsi jahitan • Jenis dan fungsi kain pelapis • Jenis dan fungsi benang hias • Teknik jahit aplikasi potong motif (perse) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis dan sifat bahan dasar • Menjelaskan jenis dan sifat bahan penghias • Menjelaskan jenis dan fungsi jahitan • Menjelaskan jenis dan fungsi kain pelapis • Menjelaskan jenis dan fungsi benang hias • Mengidentifikasi bahan dasar, penghias dan pelapis • Menguraikan teknik jahit aplikasi potong motif (perse) • Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi potong motif (perse) sesuai dengan langkah kerja 				<p>Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 	
9.5. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan dasar dan penghias diidentifikasi • Teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) diuraikan sesuai urutan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan sifat bahan dasar • Jenis dan sifat bahan penghias • Jenis dan fungsi jahitan • Jenis dan fungsi kain 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan cermat dalam membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) • Menjelaskan jenis dan sifat bahan dasar • Menjelaskan jenis dan sifat bahan penghias 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi (pengamatan) • Praktik 			<ul style="list-style-type: none"> • Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan 	

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	PS	P I	
(folded)	tanggungjawab dan menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Jahit aplikasi dibuat dengan teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) 	<p>pelapis</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan fungsi benang hias Teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis dan fungsi jahitan Menjelaskan jenis dan fungsi kain pelapis Menjelaskan jenis dan fungsi benang hias Mengidentifikasi bahan dasar, penghias dan pelapis Menguraikan teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai dengan langkah kerja 				<p>Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 	
9.6. Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi penambahan renda (lace)	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dasar dan penghias diidentifikasi Teknik jahit aplikasi penambahan renda (lace) dibuat sesuai urutan kerja Jahit aplikasi dibuat dengan teknik jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan sifat bahan dasar Jenis dan sifat bahan penghias Jenis dan fungsi jahita Jenis dan fungsi kain pelapis Jenis dan fungsi benang hias Teknik jahit aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti dan cermat dalam membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi penambahan renda (lace) Menjelaskan jenis dan sifat bahan dasar Menjelaskan jenis dan sifat bahan penghias Menjelaskan jenis dan fungsi jahitan Menjelaskan jenis dan 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi (pengamatan) Praktik 			<ul style="list-style-type: none"> Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kria Tekstil, Budiyono, dkk Direktorat 	

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						T M	PS	P I	
		aplikasi penambahan renda (lace)	penambahan renda (lace)	fungsi kain pelapis <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis dan fungsi benang hias • Mengidentifikasi bahan dasar, penghias dan pelapis • Menguraikan teknik jahit aplikasi penambahan renda (lace) • Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi penambahan renda (lace) sesuai dengan langkah kerja 					Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Keterangan :

Kp : Kompleksitas (sukar-mudah) nilai 0-100

DD : Daya dukung (sarana) nilai 0-100

Int : Intake (kemampuan) nilai 0-100

PS : Praktik di sekolah (2 jam praktik disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Yogyakarta,
Guru Praktikum PPL UNY

FEBRIANA
NIM. 10207241019

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Yogyakarta
 Bidang Studi Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil
 Program Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil
 Kompetensi Keahlian : Seni kerajinan, pariwisata dan teknologi kerumahtanggaan
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas / Semester : XII/ GASAL
 Standart Kompetensi : Mewarnai kain dan serat
 Kode Kompetensi : 086. KK. 02
 Waktu : 8 jam @ 45 menit
 KKM : 7,5

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2.1. Mendeskripsikan pewarnaan kain dan serat	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif, mandiri dan menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna (alami dan buatan) • Bahan-bahan pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna • Cara pencelupan warna dijelaskan berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam penggolongan zat warna (alami dan buatan) • Macam-macam bahan kain dan serat yang dapat diwarnai • Macam-macam bahan pewarna alami dan bahan fiksasinya • Macam-macam bahan pewarna buatan/ sintetis • Pencelupan warna alami dan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan zat warna alami dan buatan • Menjelaskan macam-macam bahan kain dan serat yang dapat diwarnai • Menjelaskan macam-macam bahan pewarna alami dan bahan fiksasi • Menjelaskan macam-macam bahan pewarna buatan/ sintetis • Mengidentifikasi alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Lisan/ wawancara 	1	2		Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
		penggolongan zat warna		yang digunakan untuk pewarnaan alami dan buatan <ul style="list-style-type: none"> • Cara pencelupan warna alami dan buatan 					
2.2. Mengidentifikasi kain dan serat	Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan, tanggungjawab dan menghargai karya orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kain dijelaskan berdasarkan klasifikasi dan sifat-sifatnya • Serat dijelaskan berdasarkan sifat-sifatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi kain berdasarkan kualitasnya • Sifat-sifat kain berdasarkan kualifikasinya • Serat dan penggolongannya (alami dan buatan) • Sifat-sifat serat berdasarkan penggolongannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi klasifikasi kain berdasarkan kualitasnya • Mengidentifikasi sifat-sifat kain berdasarkan kualitasnya • Menjelaskan penggolongan serat (alami dan buatan) • Mengidentifikasi sifat-sifat serat berdasarkan penggolongannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Lisan/ wawancara 	1	2		Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
2.3. Mewarna kain dan serat dengan pewarna alami	Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan kain dijelaskan dengan pewarna alami secara singkat • Peralatan disiapkan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan alami • Mewarnai kain • Fiksasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna alami • Melakukan penyelesaian pewarnaan dengan fiksasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Lisan/ wawancara 	12	24		Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	tanggungjawab dan menghargai karya orang lain (rasa ingin tahu dan gemar membaca)	<p>pewarnaan (tanggung jawab dan mandiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewarna kain dilakukan dengan pewarna alami: tingi, secang dan indigofera (kerja keras, disiplin dan kreatif) Fiksasi pewarna alami kain dilakukan dengan tawas dan tunjung (kerja keras, disiplin dan kreatif) 							Pendidikan Dan Kebudayaan
2.4. Mewarna kain dan serat dengan zat warna buatan (sintetis)	Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya	<ul style="list-style-type: none"> Proses kerja pewarnaan kain dijelaskan sesuai dengan jenis pewarna buatan/ sintetis Peralatan disiapkan untuk pewarnaan Mewarna kain 	<ul style="list-style-type: none"> Proses kerja pewarnaan buatan/ sintetis Mewarnai kain 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna buatan/ sintetis Melakukan penyelesaian pewarnaan 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Lisan/ wawancara 	5	10		<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Dan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	orang lain	dilakukan dengan pewarna buatan/ sintetis							Kebudayaan

Keterangan :

Kp : Kompleksitas (sukar-mudah) nilai 0-100

DD : Daya dukung (sarana) nilai 0-100

Int : Intake (kemampuan) nilai 0-100

PS : Praktik di sekolah (2 jam praktik disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikum PPL UNY

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

FEBRIANA
NIM. 10207241019

SILABUS

Nakma Sekolah	: SMK Negeri 5 Yogyakarta
Bidang Studi Keahlian	: Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Program Keahlian	: Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Kompetensi Keahlian	: Seni Kerajinan, Pariwisata dan Teknologi Kerumahtanggaan
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/ Semester	: XII / GASAL
Standar Kompetensi	: Membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis
Kode Kompetensi	: 086.KK.04
Waktu	: 8 jam @ 45 menit
KKM	: 7,5

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
4.1. Menjelaskan cara membuat batik (klasik, modern,tulis)	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Batik tulis dijelaskan berdasarkan proses kerjanya Batik klasik dijelaskan berdasarkan macam-macam ragam motif sesuai dengan fungsi penggunaannya Batik modern dijelaskan berdasarkan macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> Proses kerja batik tulis Macam-macam ragam motif batik klasik Macam-macam ragam motif batik modern 	<ul style="list-style-type: none"> Proses kerja membuat batik tulis Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis Cara pemalaman dengan menggunakan canting klowong, cecek , isen dan tembokan Cara mencelup dengan menggunakan zat warna alami maupun buatan Cara mewarna dengan teknik colet Cara menghilangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes, menggambar motif 	5	5 (10)		<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar menggambar (1980) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Hal .73- 157 Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
		ragam motif sesuai dengan fungsi penggunaannya		lilin/ melorod <ul style="list-style-type: none"> • Cara menyelesaikan produk sampai tahap akhir sesuai dengan fungsinya • Berbagai macam jenis motif batik klasik dan isen-isennya • Berbagai macam jenis motif batik modern dan isen-isennya 					Pendidikan Dan Kebudayaan
4.2. Membuat batik klasik	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam motif dibuat untuk batik klasik/ daerah • Alat dan bahan disiapkan • Batik klasik dibuat sesuai dengan fungsi dan kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam ragam motif batik daerah Jawa • Macam-macam isen batik daerah • Alat dan bahan untuk batik klasik • Proses kerja batik klasik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis • Membuat desain dan memindahkan desain ke kain • Melakukan pemalaman dengan menggunakan canting klowong, cecek , isen dan tembokan • Melakukan pewarnaan dengan teknik colet • Melakukan penembokkan • Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna alami maupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi / pegamatan • Hasil karya 		10 (20)		<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar menggambar (1980) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Hal .73- 157 • Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Mene ngah Kejuruan, Departemen Pendidikan Dan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
				buatan <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelorodan/ menghilangkan lilin Melakukan penyelesaian produk sampai tahap akhir sesuai dengan fungsinya 					Kebudayaan
4.3. Membuat batik tulis modern	<ul style="list-style-type: none"> Religius, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, kerja keras, mandiri dan peduli lingkungan tanggungjawab dan menghargai karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Ragam motif dibuat untuk batik modern Alat dan bahan disiapkan untuk membuat batik modern Batik modern dibuat sesuai dengan fungsi dan kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam ragam motif batik modern Macam-macam isen batik modern Alat dan bahan untuk batik modern Proses kerja batik modern 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis Membuat desain dan memindahkan desain ke kain Melakukan pemalaman dengan menggunakan canting klowong, cecek , isen dan tembokan Melakukan pewarnaan dengan teknik colet Melakukan penembokkan Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna alami maupun buatan Melakukan pelorodan/ menghilangkan lilin Melakukan penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi / pegamatan Hasil karya 		10 (20)		<ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar menggambar (1980) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Hal .73- 157 Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Mene ngah Kejuruan, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
				produk sampai tahap akhir sesuai dengan fungsinya					

Keterangan :

Kp : Kompleksitas (sukar-mudah) nilai 0-100

DD : Daya dukung (sarana) nilai 0-100

Int : Intake (kemampuan) nilai 0-100

PS : Praktik di sekolah (2 jam praktik disekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikum PPL UNY

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
 Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM KUR. 08

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMK Negeri 5 Yogyakarta
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)

KELAS/ SEMESTER : XI / Gasal
 PROGRAM KEAHLIAN : Desain dan Produksi Kriya Tekstil

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	KUNCI
1	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit perca	3.1 Mendiskrip-sikan jenis jahit perca	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian jahit perca • Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan untuk jahit perca • Macam-macam jenis jahit perca 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi pengertian jahit perca • Membaca buku-buku yang berkenaan dengan jahit perca yang digunakan untuk lenan rumah tangga (nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu) • Siswa memahami jenis, sifat, fungsi alat dan bahan untuk jahit perca • Cermat dalam memilih alat jahit perca sesuai jenis, sifat dan fungsinya (nilai kreatif) • Siswa menjelaskan macam-macam jenis jahit perca • Teliti dan rapi melakukan pembuatan macam-macam jenis jahit perca (nilai kerja keras) 	1 2 5 6 7 10 12 13 15	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Cukit - Untuk menyambung bagian potongan-potongan bahan dengan setikan jahitan lurus - Perca kain - Seni menggabungkan beberapa potongan kain dengan jahitan tangan maupun mesin - Merapikan tempat kerja - Bidal untuk melepas jahitan yang salah - Patchwork - Quilting frame - Rader
		3.2 Menjahit perca dengan pola beraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Pola jahit perca beraturan • Jahit perca lembaran dengan pola beraturan sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskripsikann pola jahit perca beraturan • Teliti dan rapi melakukan pembuatan macam-macam jenis jahit perca (nilai kerja keras) • Siswa menjelaskan jahit perca lembaran dengan pola beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya 	3 4	Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Tumpang tindih - Tak beraturan (acak)

			jenis dan fungsinya	Teliti dan rapi melakukan pembuatan macam-macam jenis jahit perca (nilai kerja keras)			
		3.3 Menjahit perca dengan pola tidak beraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik jahit perca lembaran dengan pola tak beraturan • Jahit perca lembaran dengan pola tak beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan teknik jahit perca lembaran dengan pola tak beraturan • Teliti dan rapi melakukan pembuatan macam-macam jenis jahit perca (nilai kerja keras) • Siswa mendiskripsikan jahit perca lembaran dengan pola tak beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya • Teliti dan rapi melakukan pembuatan macam-macam jenis jahit perca (nilai kerja keras) 	9	Pilihan ganda	-Acak
		3.4 Membuat kria jahit perca dalam bentuk lembaran untuk berbagai fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik jahit perca berupa lembaran sesuai jenis dan fungsinya • Teknik jahit perca berupa lembaran sesuai komposisi rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat teknik jahit perca berupa lembaran sesuai jenis dan fungsinya • Teliti dan rapi dalam melakukan jahit perca dalam bentuk lembaran untuk berbagai fungsi sesuai langkah kerja (nilai kerja keras) • Siswa menjelaskan teknik jahit perca berupa lembaran sesuai komposisi rancangan • Teliti dan rapi dalam menjahit perca pola beraturan (nilai kerja keras) 	8 11 14	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	-Finishing -Semua motif baik polos maupun bercorak -Cukit

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

Guru Praktikum PPL UNY,

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp/ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM KUR. 08

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMK Negeri 5 Yogyakarta
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan (Jahit Aplikasi)

KELAS / SEMESTER : XI / Gasal
PROGRAM KEAHLIAN : Desain dan Produksi Kriya Tekstil

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	KUNCI
1	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi	9.1. Menjelaskan teknik jahit aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian teknik jahit aplikasi• Alat dan bahan untuk membuat jahit aplikasi• Menjelaskan macam-macam teknik jahit aplikasi• Teknik jahit aplikasi dijelaskan secara urut dan benar• Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan dalam membuat jahit aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian jahit aplikasi di jelaskan secara tepat• Membaca buku yang berkenaan dengan tehnik jahit yang dapat digunakan untuk jahit aplikasi sesuai jenis, sifat dan fungsi (nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu)• Alat dan bahan untuk membuat jahit aplikasi ditentukan secara tepat• Cermat dalam memilih teknik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)• Menjelaskan 5 macam teknik jahit aplikasi• Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)• Pembuatan jahit aplikasi dijelaskan sesuai prosedur kerja• Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)• Pembuatan jahit aplikasi dengan menerapkan prinsip K3• Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)	1 2 3 4 5 6 7	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none">- Potong motif- Renda halus- Pola- Melekatkan lembaran kain sebagai hiasan- Warna serasi dengan bahan aplikasi- Tusuk festoon- Padded

2	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi	9.2. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi standart (onlay) • Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi standar (onlay) sesuai langkah kerj • Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi standart (onlay) • Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi standar (onlay) dipersiapkan sesuai pekerjaan Cermat dalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif) • Teknik jahit aplikasi standar (onlay) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin) • Menjahit aplikasi standar (onlay) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras) • Pekerjaan diselesaikan/ finising dan membersihkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab) 	8 9 10 11 12 13	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Potong motif - Potong sisip - Merapikan pola aplikasi yang ditempel pada bahan dasar dengan tusuk hias - Line - Karpel - Onlay
3	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi	9.3. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi potong sisip (inlay) • Membuat kriya tekstil tehnik jahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai langkah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay) dipersiapkan sesuai pekerjaan Cermat dalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif) • Teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin) • Menjahit aplikasi potong sisip (inlay) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai 			

			<ul style="list-style-type: none"> •Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi potong sisip (inlay) •Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja 	<p>kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan diselesaikan/ finising dan membersihkan ruang kerja <p>Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)</p>			
4	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi	9.4. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong motif (perse)	<ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi potong motif (perse) •Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi potong motif (perse) sesuai langkah kerja •Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi potong motif (perse) •Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> •Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi potong motif (perse) dipersiapkan sesuai pekerjaan <p>Cermat dalam memilih teknik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Teknik jahit aplikasi potong motif (perse) diuraikan sesuai dengan langkah kerja <p>Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menjahit aplikasi potong motif (perse) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar <p>Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan diselesaikan/ finising dan membersihkan ruang kerja <p>Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)</p>			
5	Membuat kriya	9.5. Membuat	<ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi lipat 			

	tekstil dengan teknik jahit aplikasi	kriya tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong (folded)	<p>alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi lipat potong (folded)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai langkah kerja •Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi lipat potong (folded) •Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja 	<p>potong (folded) dipersiapkan sesuai pekerjaan Cermat dalam memilih tehnik jahi tsesuai alat dan bahan (nilai kreatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin) • Menjahit aplikasi lipat potong (folded) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras) • Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membershkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab) 			
6	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi	9.6 Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)	<ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) •Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dipersiapkan sesuai pekerjaan Cermat dalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif) Teknik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin) • Menjahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan 	14 15	Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Lace - Potong motif

			<p>dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai langkah kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjahit dengan teknik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) • Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja 	<p>penambahan renda (lace) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar</p> <p>Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membersihkan ruang kerja <p>Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikum PPL UNY

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
 Alamat: Jalan Kenari 71 Telp/ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM KUR. 08

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

KELAS/ SEMESTER : XII / GASAL

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN (BATIK TULIS)

PROGRAM KEAHLIAN: DESAIN DAN PRODUKSI KRIA TEKSTIL

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	KUNCI
1	MEMBUAT KRIYA TEKSTIL DENGAN TEHNIK BATIK TULIS	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara membuat batik tulis (klasik, modern) 	<ul style="list-style-type: none"> Ragam hias untuk membuat batik tulis (klasik, modern) Sifat, jenis dan fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis (klasik, modern) Proses membuat batik tulis (klasik, modern) Penerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan keselamatan kerja Menerapkan K3LH 	<ul style="list-style-type: none"> Ragam hias untuk membuat kriya tekstil teknik batik tulis klasik modern dibuat sesuai dengan fungsi produk Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis (klasik, modern) disebutkan secara rinci dan jelas Proses membuat batik tulis (klasik, modern) disebutkan sesuai dengan langkah kerja Membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis klasik modern dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja 	1 2 4 5 8 9 11 12 16 17 18 19 21 22 28	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Canting carak Lilin tembok ASG-garam merah B Kanji Tetoron Lilin paraffin Merah Soda abu Canting klowong Naptol Indigofera Primisima Kostik soda Indigofera Kenceng tembaga, kompor

2	MEMBUAT KRIYA TEKSTIL DENGAN TEHNIK BATIK TULIS	Membuat batik tulis klasik	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam hias untuk membuat batik tulis klasik • Sifat, jenis dan fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis klasik • Proses membuat batik tulis klasik • Penerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan keselamatan kerja • Menerapkan K3LH 	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam hias untuk membuat kriya tekstil teknik batik tulis klasik dibuat sesuai dengan fungsi produk • Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis klasik disebutkan secara rinci dan jelas • Proses membuat batik tulis klasik sesuai dengan langkah kerja • Membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis klasik dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja 	3 10 20 23 24 26 27 29 30 1 2	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Praktik Praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Parang rusak - Batik semen rama - Loyang - Garam diazo - Memindah pola, pelekatan lilin, pewarnaan, melorod - Mbironi - Nglowong - Canting klowong - Canting tembakan - Hasil desain - Hasil karya (bahan sandang)
3	MEMBUAT KRIYA TEKSTIL DENGAN TEHNIK BATIK TULIS	Membuat batik tulis modern	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam hias untuk membuat batik tulis modern • Sifat, jenis dan fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis modern • Proses membuat batik tulis modern • Penerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan keselamatan kerja • Menerapkan K3LH 	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam hias untuk membuat kriya tekstil teknik batik tulis modern dibuat sesuai dengan fungsi produk • Jenis, sifat, fungsi alat dan bahan untuk membuat batik tulis modern disebutkan secara rinci dan jelas • Proses membuat batik tulis modern sesuai dengan langkah kerja • Membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis modern dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja 	6 7 13 14 15 25 3 4	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda Praktik Praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Cara parang - Ukel centel - Cara parang - Cecek - Motif segitiga - Loyang, saringan tembaga, saringan kawat, kain serak kasar, kain serak halus - Hasil disain - Hasil karya (bahan sandang)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Praktikum PPL UNY

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kenari No. 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta

FORM KUR. 08

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

KELAS / SEMESTER : XII TEKSTIL / GASAL
PROGRAM KEAHLIAN : MEWARNAI KAIN DAN SERAT

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	KUNCI
1	MEWARNAI KAIN DAN SERAT	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pewarnaan kain dan serat	<ul style="list-style-type: none">Macam-macam penggolongan zat warna (alami dan buatan)Macam-macam bahan kain dan serat yang dapat diwarnaiMacam-macam bahan pewarna alami dan bahan fiksasinyaMacam-macam bahan pewarna buatan/ sintetisPencelupan warna alami dan buatan	<ul style="list-style-type: none">Proses pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna (alami dan buatan)Bahan-bahan pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warnaCara pencelupan warna dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna	4 5 6 8 9	Soal Essay Soal Essay Soal Essay Soal Essay Soal Essay	Napthol, indigosol, indantern, remasol, rapid, dll. - Akar mengkudu - Daun jati - Bixa - Jolawe - Soga tingi - Soga tegeran - Daun mangga, dll. Air kapur, gula jawa, tawas, tunjung - Brown IRRD - Yellow IGK - Green IB - Blue O4B - Grey IBL - Pink R - Yellow V - Oranye HR - ASG + Garam Kuning

							<ul style="list-style-type: none"> GC - ASG + Garam Oranye GC - ASG + Merah R - ASG + Merah 3 GL - ASG + Merah B - ASG + Violet B - ASG + Biru BB - ASG + Biru B - ASG +Hitam B
2		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kain dan serat 	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi kain berdasarkan kualitasnya • Sifat-sifat kain berdasarkan kwalifikasinya • Serat dan penggolongannya (alami dan buatan) • Sifat-sifat serat berdasarkan penggolongannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kain dijelaskan berdasarkan klasifikasi dan sifat-sifatnya • Serat dijelaskan berdasarkan sifat-sifatnya 	1	Soal Essay	<ul style="list-style-type: none"> - Rosella - Sutera - Woll - Agel - Rami - Yute - Sisal/ tali kulit - Pelepah pisang - Serat nenas, dsb. - Nylon, teteron, dll.
					2	Soal Essay	<ul style="list-style-type: none"> - Serat nenas, dsb. - Nylon, teteron, dll.
					3	Soal Essay	<ul style="list-style-type: none"> - Primissima - Prima - Mori biru - Blaco
3		<ul style="list-style-type: none"> • Mewarna kain dan serat dengan pewarna alami 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan alami • Mewarnai kain • Fiksasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan kain dijelaskan dengan pewarna alami secara singkat • Peralatan disiapkan untuk pewarnaan (tanggung jawab dan mandiri) • Mewarna kain dilakukan dengan pewarna alami : tingngi, secang dan indigofera (kerja keras, disiplin dan kreatif) 	7	Soal Essay	Indigosol

				<ul style="list-style-type: none"> • Fiksasi pewarna alami kain dilakukan dengan tawas dan tunjung (kerja keras, disiplin dan kreatif) 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Mewarna kain dan serat dengan zat warna buatan (sintatis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan buatan / sintetis • Mewarnai kain 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kerja pewarnaan kain dijelaskan sesuai dengan jenis pewarna buatan / sintetis • Peralatan disiapkan untuk pewarnaan • Mewarna kain dilakukan dengan pewarna buatan / sintetis 	10	Soal Essay	<ul style="list-style-type: none"> - Kain dibasahi kedalam larutan TRO, tiriskan - Lalu masukan kain kedalam larutan pewarna indigosol, tiriskan - Jemur kain dibawah terik matahari kurang lebih satu menit, dibolak-balik - Lalu kain dimasukkan kedalam larutan HCL - Bilas kedalam larutan air bersih, lalu tiriskan/ diangin-anginkan sampai kering

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUYONO,S.Pd.M.Eng.
NIP. 19580623 198003 1 004

Guru Praktikum PPL UNY

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kenari No. 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta

8	DWI ARYANI	7,5	80		v								
9	DWI AYU ROHIMAH	7,5	100		v								
10	DWI ROMADONA KHOIRUN N.	7,5	86		v								
11	ELISA INDRIANI	7,5	78		v								
12	FENI ASTUTI	7,5	66	v					v	75			
13	FITRI FAHMI ATUN	7,5	73	v					v	75			
14	GABRIELLA PUTRI ALISSA	7,5	73	v					v	75			
15	GREGORIUS SATYABRATA	7,5	86		v								
16	HANIFAH PUTRI RAHMIYANI	7,5	86		v								
17	HASTIN ASTUTI	7,5	80		v								
18	IRENA HERDIANA EKADEWI	7,5	80		v								
19	KURNIAWAN INDRA P.	7,5	93		v								
20	LISAIDAH HARDJIMI	7,5	86		v								
NO	NAMA SISWA	NILAI KKM	NILAI YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN*)	TINDAKAN PENGAYAAN*)	JENIS TUGAS SISWA*))				PEROLEHAN NILAI PERBAIKAN			Tanda Tangan Siswa
						Pembelajaran Remedial	Mengerjakan PR	Membuat Ikhtisar Materi	Test Ulang	PERBAIKAN KE ...	PERBAIKAN KE ...	PERBAIKAN KE ...	
										TGL	TGL	TGL	

21	LULUK YUNAN PRATIWI	7,5	100		v								
22	LUTFI NUR ALIFAH	7,5	86		v								
23	RAHMA WIDATININGSIH	7,5	66	v				v	75				
24	RISMA PRATIWI LUBIS	7,5	86		v								
25	RISMI NUR KHASANAH	7,5	93		v								
26	RIZALDI MEILANDO	7,5	93		v								
27	SANTIA DEWI	7,5	80		v								
28	SITI HALIMAH	7,5	93		v								
29	SRI WULANDARI	7,5	100		v								
30	SUKMA DEWI PANGASTUTI	7,5	80		v								
31	TAMARA AYU R.	7,5	100		v								
32	TANTI WULAN YUSIFA	7.5	80		v								
33	WASKITO ADI GUMELAR	7.5	93		v								
34	WINDAH ASTUTI	7.5	80		v								

Keterangan :

*) Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

)) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM

))*) Isilah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tugas yang diberikan)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing,
Ellis Ambarwati,
ST.

NITH. 2179

Guru Mata Diklat

Febriana

NIM. 10207241019

	ROHIMAH												
10	DWI ROMADONA KHOIRUN N.	7,5	86		v								
11	ELISA INDRIANI	7,5	78		v								
12	FENI ASTUTI	7,5	66	v					v	75			
13	FITRI FAHMI ATUN	7,5	73	v					v	75			
14	GABRIELLA PUTRI ALISSA	7,5	73	v					v	75			
15	GREGORIUS SATYABRATA	7,5	86		v								
16	HANIFAH PUTRI RAHMIYANI	7,5	86		v								
17	HASTIN ASTUTI	7,5	80		v								
18	IRENA HERDIANA EKADEWI	7,5	80		v								
19	KURNIAWAN INDRA P.	7,5	93		v								
20	LISAIDAH HARDJIMI	7,5	86		v								
N O	NAMA SISWA	NIL AI KK M	NILAI YANG DICAP AI	TINDAKAN PERBAIK N*)	TINDAKAN PENGAYAAN *)	JENIS TUGAS SISWA*)))				PEROLEHAN NILAI PERBAIKAN			Tanda Tanga n Siswa
						Pembelajar an Remedial	Mengerjak an PR	Membu at Ikhtisar Materi	Test Ulan g	PERBAIK AN KE ... TGL	PERBAIK AN KE ... TGL	PERBAIK AN KE ... TGL	
21	LULUK YUNAN PRATIWI	7,5	100		v								
22	LUTFI NUR ALIFAH	7,5	86		v								
23	RAHMA WIDATININGSIH	7,5	66	v					v	75			

24	RISMA PRATIWI LUBIS	7,5	86		v								
25	RISMI NUR KHASANAH	7,5	93		v								
26	RIZALDI MEILANDO	7,5	93		v								
27	SANTIA DEWI	7,5	80		v								
28	SITI HALIMAH	7,5	93		v								
29	SRI WULANDARI	7,5	100		v								
30	SUKMA DEWI PANGASTUTI	7,5	80		v								
31	TAMARA AYU R.	7,5	100		v								
32	TANTI WULAN YUSIFA	7.5	80		v								
33	WASKITO ADI GUMELAR	7.5	93		v								
34	WINDAH ASTUTI	7.5	80		v								

Keterangan :

*) Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

)) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM

))*) Isilah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tugas yang diberikan)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Guru Mata Diklat

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019

25	Rinova	7,5	85		v								
26	Shobri	7,5	95		v								
27	Sinia Pratisti	7,5	88		v								
28	Siti Fatimah	7,5	90		v								
29	Tia Harfiani	7,5	95		v								
30	Tri Anisah	7,5	88		v								
31	Wening	7,5	80		v								
32	Wiji Astutik	7.5	80		v								
33	Winarsih	7.5	85		v								

Keterangan :

*) Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

*) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM

*) Isilah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tugas yang diberikan)

Mengetahui,
Guru

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru

Febriana
NIM.

Keterangan :

*) Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal)

*) Bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM

*) Isilah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tugas yang diberikan)

Mengetahui,
Guru
Pembimbing,

Ellis Ambarwati,
S.T.

NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Mata
Diklat

Febriana
NIM.
102072410
19

Kelas : XII DPK XII DPK Tekstil A
 TEKSTIL A

Mapel : KOMPETENSI KEJURUAN
 Kompetensi :
 BATIK
 KKM :
 8.00

Semester : GASAL

Tahun Pelajaran : 2013-2014

	UTIR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	SKOR	NILAI	TUNTAS
N O	NAMA KUNCI	C	B	D	A	C	D	D	A	C	E	D	D	B	B	E													
1	ADE NUGROHO	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	76	TUNTAS
2	ADE RAHMAWATI RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	83	TUNTAS
3	ADIS ROSITA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	83	TUNTAS
4	AGUSTINA ROYANI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	83	TUNTAS
5	ANIFTA NURAINI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	83	TUNTAS
6	ANIK NURKHOTIM AH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	90	TUNTAS
7	ASRI HANDAYANI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	86	TUNTAS
8	DISTA VITKA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1											13	83	TUNTAS

3	Sedang	0	DITERI MA
4	Mudah	1,2,6,7,10,12,13,14,15	DITERI MA
5	Sangat Mudah	0	DIREVIS I

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK N 5	NAMA MAHASISWA	: FEBRIANA
	YOGYAKARTA	NO.MAHASISWA	: 10207241019
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Kenari 71	FAK/ JUR/ PRODI	: FBS/ PS. RUPA/ PS.
	Yogyakarta	KERAJINAN	

No	Aspek yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik baik didalam atau diluar, baik dan layak untuk digunakan.	
2.	Potensi siswa	Peserta didik kurang antusias dalam mata pelajaran teori atau lebih berminat pada mata pelajaran praktik.	
3.	Potensi guru	Kualitas guru baik, akan tetapi kuantitasnya kurang.	
4.	Potensi karyawan	Potensi karyawan bagus, akan tetapi kurang diperhatikan oleh sekolah.	
5.	Fasilitas KBM, media	Setiap ruang kelas yang digunakan, baik teori maupun praktek cukup memadai.	
6.	Perpustakaan	Banyak buku yang ditumpuk sembarang sehingga tidak tertata rapi.	
7.	Laboratorium	Laboratorium yang ada, sudah memadai.	
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling yang ada, kurang memadai dalam hal tempat yang kurang luas.	
9.	Bimbingan belajar	Diadakan oleh guru supaya peserta didik lebih mendalami materi pelajaran yang dipelajari.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb.)	Terdapat berbagai macam ekstrakurikuler seperti pramuka, basket, rohis, OSIS, futsal, volley, dsb.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sangat memadai dan dapat mendukung terlaksananya agenda kegiatan.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Kondisi UKS sudah cukup memadai, akan tetapi masih perlu penambahan struktur organisasi.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, diting)	Administrasi yang ada, sudah baik, keluar masuk tamu dapat diketahui.	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada, dengan adanya ekstrakurikuler KIR.	
15.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah yang ada kurang diikuti oleh guru, atau guru kurang berperan aktif.	
16.	Koperasi siswa	Koperasi peserta didik belum ada, yang ada hanya koperasi guru, karena pengelolaannya dijalankan oleh guru.	
17.	Tempat ibadah	Masjid, mushola di tiap-tiap jurusan	
18.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik.	
19.	Lain-lain		

Yogyakarta, Februari 2013

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**DAFTAR ISI PERANGKAT ADMINITRASI GURU
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Nama Guru : Febriana

Kelas: XI Tekstil A

Mata Pelajaran: Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)

	SEMESTER	KODE FORM	GASAL	
	KETERANGAN		ADA	TIDAK
I.	PENYUSUNAN PROGRAM			
	1. Perhitungan Jumlah Jam/Minggu Efektif		FORM.KUR.01	✓
	2. Silabus (Memuat Nilai Budaya & Karakter Bangsa)		FORM.KUR.02	✓
	3. Program Tahunan		FORM.KUR.03	✓
	4. Program Semester		FORM.KUR.04	✓
II.	PENYAJIAN PROGRAM			
	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		FORM.KUR.05	✓
	2. Presensi Siswa		FORM.KUR.06	✓
	3. Buku Harian Mengajar		FORM.KUR.07	✓
III.	PELAKSANAAN EVALUASI			
	1. Membuat Kisi-kisi Soal		FORM.KUR.08	✓
	VALIDASI	SUDAH	BELUM	
	2. Menyusun Soal	✓		
	3. Buku Nilai		FORM.KUR.09	✓
IV.	PELAKSANAAN ANALISIS			
	1. Analisa nilai, Ketuntasan dan daya serap (%)		FORM.KUR.10	✓
	2. Target dan realisasi pencapaian program		FORM.KUR.11	✓
V.	TINDAK LANJUT			
	1. Program dan Pelaksanaan Perbaikan/ Pengayaan		FORM.KUR.12	✓
	2. Analisa perencanaan dan penetapan waktu pemb.		FORM.KUR.13	✓

Sumber : Pengawas Diknas Kota Yogyakarta

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, September 2013
Guru Praktikum PPL UNY

Febriana

NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM KUR. 01

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU/ JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca dan Aplikasi)
Tingkat	II
Program Keahlian	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Semester/ Tahun Pelajaran	Gasal/ 2013-2014

NO	NAMA BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER	JUMLAH MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU YANG EFEKTIF
1	JULI	5	2	3
2	AGUSTUS	4	2	2
3	SEPTEMBER	4	-	4
4	OKTOBER	5	1	4
5	NOVEMBER	4	2	2
6	DESEMBER	5	2	3
JUMLAH		27	9	18

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

18 minggu x 8 jam pembelajaran = 136 jam pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 6 jam
- Pembelajaran Praktik : 130 jam
- Evaluasi/ Penilaian : 8 jam
- Lain-lain : - jam
JUMLAH : 144 jam

Yogyakarta, September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK N 5 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
KOMPETENSI KEAHLIAN : SENI KERAJINAN, PARIWISATA DAN
TEKNOLOGI KERUMAHTANGGAAN
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS : XI
ALOKASI WAKTU : 8 jam @ 45 menit
KODE KOMPETENSI : 089. KK.08
KKM : 7.5
STANDAR KOMPETENSI : Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit perca
KOMPETENSI DASAR : 08.1. Mendeskripsikan jenis jahit perca

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Menjelaskan pengertian jahit perca dijelaskan sesuai jenisnya.
2. Mendiskripsikan jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya.
3. Mendiskripsikan macam-macam teknik jahit perca dijelaskan sesuai prosedur yang benar.
4. Menjelaskan bahan bantu untuk jahit perca dijelaskansesuai fungsinya.

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian jahit perca dijelaskan sesuai jenisnya.
2. Mendiskripsikan jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya.
3. Mendiskripsikan macam-macam teknik jahit perca dijelaskan sesuai prosedur yang benar.
4. Menjelaskan bahan bantu untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya.

Materi Pembelajaran:

1. Pengertian jahit perca
2. Jenis, sifat, fungsi alat untuk jahit perca
3. Jenis, sifat, fungsi bahan untuk jahit perca
4. Macam-macam teknik jahit perca

Metode Pembelajaran:

1. Tes tertulis
2. Observasi (pengamatan)

Kegiatan Pembelajaran:

PER-KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
I	1. Pendahuluan a. Membuka pelajaran dengan salam/ berdoa/ menyanyikan lagu Indonesia Raya/ presensi b. Pendahuluan c. Menyampaikan kompetensi dasar d. Apersepsi : - Guru bertanya kepada		Kelas	15 menit

<p>peserta didik yang sedang melihat atau mengamati berbagai produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan kerajinan tekstil teknik jahit perca itu? <p>e. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk melihat contoh gambar atau mengamati produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca yang dipersiapkan guru atau yang ada di buku. <p>f. Mempersiapkan lembar kerja</p> <p>g. Mengkondisikan peralatan dan ruang sebelum digunakan</p>			
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati berbagai gambar dan produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca b. Menyatakan pendapatnya tentang gambar dan produk kerajinan tekstil dengan jahit perca yang ditampilkan. c. Menjelaskan pengertian kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. d. Mendiskripsikan jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. e. Mendiskripsikan macam – macam teknik jahit perca dijelaskan sesuai prosedur yang benar. f. Menjelaskan bahan bantu untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. 	<p>Cermat dalam mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Individu</p>	<p>300 menit</p>
<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membedakan dan memilih gambar dan produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca yang sesuai. b. Melalui cerita yang disampaikan guru, peserta didik termotivasi untuk mendiskripsikan kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. c. Menyebutkan produk-produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. d. Melalui model/ gambar 	<p>Teliti dalam mencatat materi dan mengerjakan tugas</p>	<p>Individu</p>	

<p>kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca, peserta didik menceritakan sesuai jenis, sifat dan fungsi produknya.</p> <p>e. Melalui cerita guru, peserta didik termotivasi untuk menjelaskan pengertian, mendiskripsikan alat, bahan dan macam-macam teknik serta menjelaskan bahan bantu untuk pembuatan kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca.</p> <p>f. Menginstruksikan peserta didik untuk membuat lembaran /guntingan perca dengan berbagai macam dan jenis</p>			
<p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	<p>Kreatif dalam menyampaikan materi yang telah dipelajari dan rapi dalam mengerjakan tugas</p>	<p>Kelas Kelompok (grup)</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan senang atau tidak dengan kegiatan tersebut. - Apa yang dirasakan atau ditemukan pada waktu mengamati kerajinan tekstil dengan teknik ikat celup. <p>b. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.</p> <p>c. Tanya jawab (evaluasi)</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi lembar kerja.</p> <p>e. Meneliti dan mencermati pekerjaan peserta didik.</p> <p>f. Mengevaluasi hasil praktek secara klasikal sesuai kompetensi dengan hasil peserta didik yang dianggap belum kompeten.</p> <p>g. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Memerintahkan peserta</p>		<p>Individu</p>	<p>45 menit</p>

	<p>didik untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan.</p> <p>i. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya.</p> <p>j. Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas materi yang telah dipelajari menutup pelajaran dengan salam/ berdoa.</p>			
--	--	--	--	--

Alat/ Bahan/ Sumber Belajar/ Media:

Alat :

- a. Alat tulis
- b. Alat jahit

Bahan :

- a. Buku
- b. Kertas HVS
- c. Kain perca

Sumber belajar :

- a. Desain Kerajinan Tekstil. 1995. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Budiyo dkk. 2008. Kriya Tekstil. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Media :

- a. Powerpoint materi jahit perca
- b. Model/ contoh karya jahit perca

Penilaian:

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Menyiapkan alat dan bahan jahit perca dengan tepat.
 - b. Membuat disain pola jahit perca.
 - c. Memotong bahan perca sesuai pola.
 - d. Menjahit perca untuk dibuat lembaran.
 - e. Memotong pola pada lembaran jahit perca sesuai langkah kerja.
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan motif
 - b. Ketepatan sambungan motif perca
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Praktikum PPL UNY,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp/ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

FORM KUR.
05

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK N 5 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN	: DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
KOMPETENSI KEAHLIAN	: SENI KERAJINAN, PARIWISATA DAN TEHNOLOGI KERUMAHTANGGAAN
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS	: XI (2 TEKSTIL A & B)
ALOKASI WAKTU	: 8 jam (4x tatap muka)
KODE KOMPETENSI	: 089. KK.08
KKM	: 7.5
STANDAR KOMPETENSI	:Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit perca
KOMPETENSI DASAR	: 08.2. Menjahit perca dengan pola beraturan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mempersiapkan pola dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan standar
2. Menyatukan perca lembaran dengan pola beraturan dibuat sesuai dengan kegunaannya.

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Menyiapkan pola dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan standar.
2. Menjahit perca lembaran dengan pola beraturan dibuat sesuai dengan kegunaannya.

Materi Pembelajaran:

1. Menyiapkan pola dan alat sesuai dengan kebutuhan dan standar.
2. Menjahit perca lembaran dengan cara jiplakan (tempalte) pola geometris dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya.
3. Menjahit perca lembaran dengan pola tumpang tindih (over lapping) dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya.

Metode Pembelajaran:

1. Observasi (pengamatan)
2. Praktik

Kegiatan Pembelajaran:

PER-KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
I	1. Pendahuluan a. Membuka pelajaran dengan salam/ berdoa/ menyanyikan lagu Indonesia Raya/ presensi b. Pendahuluan c. Menyampaikan kompetensi dasar d. Apersepsi : - Guru bertanya kepada peserta didik yang sedang melihat atau mengamati berbagai produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. - Alat dan bahan apa yang diperlukan dalam proses pembuatan kerajinan		Kelas	15 menit

<p>tekstil teknik jahit perca itu?</p> <p>e. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk melihat contoh gambar atau mengamati produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca yang dipersiapkan guru atau yang ada di buku. <p>f. Mempersiapkan lembar kerja</p> <p>g. Mengkondisikan peralatan dan ruang sebelum digunakan</p>			
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan komposisi rancangan b. Menjelaskan pola geometris dan pola tumpang tindih. c. Menjelaskan teknik penyambungan d. Menguraikan teknik menjahit perca lembaran dengan pola beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya 	<p>Cermat dalam mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Individu</p>	<p>315 menit</p>
<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan pola dan alat sesuai dengan kebutuhan dan standar. b. Menjahit perca lembaran dengan cara jiplakan (tempalte) pola geometris dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya. c. Menjahit perca lembaran dengan pola tumpang tindih (over lapping) dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya. d. Menyelesaikan pekerjaan sampai tahap akhir 	<p>Teliti dalam mengerjakan tugas</p>	<p>Individu</p>	
<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>Kreatif dalam menjahit produk jahit perca</p>	<p>Kelas Kelompok (grup)</p>	

	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan senang atau tidak dengan kegiatan tersebut. - Apa yang dirasakan atau ditemukan pada waktu menjahit kerajinan tekstil dengan teknik ikat celup. <p>b. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.</p> <p>c. Tanya jawab (evaluasi)</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi lembar kerja.</p> <p>e. Meneliti dan mencermati pekerjaan peserta didik.</p> <p>f. Mengevaluasi hasil praktek secara klasikal sesuai kompetensi dengan hasil peserta didik yang dianggap belum kompeten.</p> <p>g. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Memerintahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan.</p> <p>i. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya.</p> <p>j. Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas materi yang telah dipelajarimenutup pelajaran dengan salam/ berdoa.</p>		Individu	30 menit
--	---	--	----------	----------

Alat/ Bahan/ Sumber Belajar/ Media:

Alat :

Alat jahit

Bahan :

Kain perca

Sumber belajar :

a. Desain Kerajinan Tekstil. 1995. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Budiyo dkk. 2008. Kriya Tekstil. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Media :

Model/ contoh karya jahit perca

Penilaian:

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)

a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.

b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.

- c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Menyiapkan alat dan bahan jahit perca dengan tepat.
 - b. Menjahit perca pola beraturan untuk dibuat lembaran.
 - c. Menjahit perca dengan mesin jahit sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk.
 - b. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan motif
 - b. Ketepatan sambungan motif perca
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Praktikum PPL UNY,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

FORM KUR. 05

SATUAN PENDIDIKAN : SMK N 5 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
KOMPETENSI KEAHLIAN : SENI KERAJINAN, PARIWISATA DAN
TEHNOLOGI KERUMAHTANGGAAN
MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS : XI
ALOKASI WAKTU : 8 jam @ 45 menit
KODE KOMPETENSI : 089. KK.08
KKM : 7.5
STANDAR KOMPETENSI :Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit perca
KOMPETENSI DASAR : 08.3. Menjahit perca dengan pola tidak beraturan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Membuat jahit perca dikerjakan dengan menggunakan teknik jelujur secara tepat sesuai dengan rancangan
2. Membuat berbagai macam cara menjahit perca dikerjakan dengan pola tak beraturan

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Membuat jahit perca dikerjakan dengan menggunakan teknik jelujur secara tepat sesuai dengan rancangan
2. Membuat berbagai macam cara menjahit perca dikerjakan dengan pola tak beraturan

Materi Pembelajaran:

1. Teknik menjahit perca lembaran dengan pola tak beraturan dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya .
2. Menjahit perca lembaran dibuat dengan pola tak beraturan sesuai dengan urutan kerja.

Metode Pembelajaran:

1. Observasi (pengamatan)
2. Praktik

Kegiatan Pembelajaran:

PER-KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
I	1. Pendahuluan a. Membuka pelajaran dengan salam/ berdoa/ menyanyikan lagu Indonesia Raya/ presensi b. Pendahuluan c. Menyampaikan kompetensi dasar d. Apersepsi : - Guru bertanya kepada peserta didik yang sedang melihat atau mengamati berbagai produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. - Alat dan bahan apa yang diperlukan dalam proses pembuatan kerajinan		Kelas	15 menit

<p>tekstil teknik jahit perca itu?</p> <p>e. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk melihat contoh gambar atau mengamati produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca yang dipersiapkan guru atau yang ada di buku. <p>f. Mempersiapkan lembar kerja</p> <p>g. Mengkondisikan peralatan dan ruang sebelum digunakan</p>			
<p>4. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati berbagai gambar dan produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca b. Mendiskripsikan jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. c. Menjelaskan bahan bantu untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. 	<p>Cermat dalam mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Individu</p>	<p>315 menit</p>
<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan komposisi rancangan b. Menjelaskan pola tidak beraturan c. Menjelaskan teknik penyambungan d. Menguraikan teknik menjahit perca lembaran dengan pola tidak beraturan sesuai dengan jenis dan fungsinya e. Menyelesaikan pekerjaan sampai tahap akhir f. Menjahit perca lembaran dengan pola tidak beraturan sesuai dengan fungsinya <p>Menyiapkan pola dan alat sesuai dengan kebutuhan dan standar.</p>	<p>Teliti dalam menjahit perca lembaran dengan pola tidak beraturan</p>	<p>Individu</p>	
<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>Kreatif dalam menjahit produk jahit perca</p>	<p>Kelas Kelompok (grup)</p>	

	<p>5. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan senang atau tidak dengan kegiatan tersebut. - Apa yang dirasakan atau ditemukan pada waktu menjahit kerajinan tekstil dengan teknik ikat celup. <p>b. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.</p> <p>c. Tanya jawab (evaluasi)</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi lembar kerja.</p> <p>e. Meneliti dan mencermati pekerjaan peserta didik.</p> <p>f. Mengevaluasi hasil praktek secara klasikal sesuai kompetensi dengan hasil peserta didik yang dianggap belum kompeten.</p> <p>g. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Memerintahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan.</p> <p>i. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya.</p> <p>j. Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas materi yang telah dipelajarimenutup pelajaran dengan salam/ berdoa.</p>		Individu	45 menit
--	---	--	----------	----------

Alat/ Bahan/ Sumber Belajar/ Media:

Alat :

Alat jahit

Bahan :

Kain perca

Sumber belajar :

a. Desain Kerajinan Tekstil. 1995. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Budiyo dkk. 2008. Kriya Tekstil. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Media :

Model/ contoh karya jahit perca

Penilaian:

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)

a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.

b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.

- c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Menyiapkan alat dan bahan jahit perca dengan tepat.
 - b. Menjahit perca pola beraturan untuk dibuat lembaran.
 - c. Menjahit perca dengan mesin jahit sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk.
 - b. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan motif
 - b. Ketepatan sambungan motif perca
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Praktikum PPL UNY,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kenari No. 71 Telp. (02740 513463 Yogyakarta)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

FORM KUR. 05

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK N 5 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN	: DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
KOMPETENSI KEAHLIAN	: SENI KERAJINAN, PARIWISATA DAN TEKNOLOGI KERUMAHTANGGAAN
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS	: XI
ALOKASI WAKTU	: 8 jam @ 45 menit
KODE KOMPETENSI	: 089. KK.08
KKM	: 7.5
STANDAR KOMPETENSI	: Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit perca
KOMPETENSI DASAR	: 08.4. Membuat kria jahit perca dalam bentuk lembaran untuk berbagai fungsi

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Menjahit perca lembaran dibuat dengan pola beraturan.
2. Membuat jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Menjahit perca lembaran dibuat dengan pola beraturan.
2. Membuat jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan

Materi Pembelajaran:

1. Teknik menjahit perca dengan pola beraturan (pola geometris) berupa lembaran untuk berbagai jenis dibuat sesuai dengan jenis dan fungsinya
2. Teknik menjahit perca berupa lembaran dibuat sesuai dengan komposisi rancangan

Metode Pembelajaran:

1. Observasi (pengamatan)
2. Praktik

Kegiatan Pembelajaran:

PER-KE	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENGORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
I	1. Pendahuluan a. Membuka pelajaran dengan salam/ berdoa/ menyanyikan lagu Indonesia Raya/ presensi b. Pendahuluan d. Menyampaikan kompetensi dasar e. Apersepsi : - Guru bertanya kepada peserta didik yang sedang melihat atau mengamati berbagai produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca. - Alat dan bahan apa yang diperlukan dalam proses		Kelas	15 menit

<p>pembuatan kerajinan tekstil teknik jahit perca itu?</p> <p>f. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk melihat contoh gambar atau mengamati produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca yang dipersiapkan guru atau yang ada di buku. <p>g. Mempersiapkan lembar kerja</p> <p>h. Mengkondisikan peralatan dan ruang sebelum digunakan</p>			
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati berbagai gambar dan produk kerajinan tekstil dengan teknik jahit perca b. Mendiskripsikan jenis, macam, sifat alat dan bahan untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. c. Menjelaskan bahan bantu untuk jahit perca dijelaskan sesuai fungsinya. 	<p>Cermat dalam mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Individu</p>	<p>315 menit</p>
<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan komposisi rancangan dan teknik penyambungan b. Menjelaskan teknik menjahit perca berupa lembaran untuk berbagai jenis dan fungsinya c. Menjelaskan teknik jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan d. Membuat jahit perca berupa lembaran dibuat dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan untuk berbagai fungsi 	<p>Teliti dalam menjahit perca lembaran dengan teknik penyambungan sesuai dengan komposisi rancangan untuk berbagai fungsi</p>	<p>Individu</p>	
<p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	<p>Kreatif dalam menjahit produk jahit perca</p>	<p>Kelas Kelompok (grup)</p>	

	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan senang atau tidak dengan kegiatan tersebut. - Apa yang dirasakan atau ditemukan pada waktu menjahit kerajinan tekstil dengan teknik ikat celup. <p>b. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.</p> <p>c. Tanya jawab (evaluasi)</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi lembar kerja.</p> <p>e. Meneliti dan mencermati pekerjaan peserta didik.</p> <p>f. Mengevaluasi hasil praktik secara klasikal sesuai kompetensi dengan hasil peserta didik yang dianggap belum kompeten.</p> <p>g. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Memerintahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan.</p> <p>i. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya.</p> <p>j. Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas materi yang telah dipelajarimenutup pelajaran dengan salam/ berdoa.</p>		Individu	45 menit
--	---	--	----------	----------

Alat/ Bahan/ Sumber Belajar/ Media:

Alat :

Alat jahit

Bahan :

Kain perca

Sumber belajar :

- a. Desain Kerajinan Tekstil. 1995. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Budiyo dkk. 2008. Kriya Tekstil. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Media :

Model/ contoh karya jahit perca

Penilaian:

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.

- c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Menyiapkan alat dan bahan jahit perca dengan tepat.
 - b. Menjahit perca pola beraturan untuk dibuat lembaran.
 - c. Menjahit perca dengan mesin jahit sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk.
 - b. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan motif
 - b. Ketepatan sambungan motif perca
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Praktikum PPL UNY

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

FEBRIANA
NIM. 10207241019



MATERI JAHIT PERCA

1. Pengertian Jahit Perca

Perca adalah sisa-sisa guntingan kain yang ada setelah membuat pakaian atau karya kerajinan tekstil lainnya. Jahit perca/ tambal seribu/ patchwork adalah proses pembuatan suatu produk kerajinan tekstil yang terbuat dari potongan-potongan kain/perca yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana, jahit perca pada dasarnya dipelajari keteknikannya bukan pada bahannya.

2. Jenis Jahit Perca

Ada beberapa jenis jahit perca ditinjau dari cara pembuatannya :

a. Cara acak (tak beraturan)

Jahit perca acak adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain dengan bentuk dan ukuran potongan yang tidak sama, kemudian guntingan tersebut dijahit dengan desainnya

Contoh gambar :



b. Cara Jiplakan Pola (template)

Jahit perca jiplakan pola (template) adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu, selanjutnya dijahit sesuai dengan rencana.

Contoh gambar :



c. Cara Tumpang Tindih (over lapping)

Jahit perca tumpang tindih (overlapping) adalah teknik jahit dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu dengan cara meletakkan pola bagian tengah diatas kain yang telah disiapkan selanjutnya dijahit bagian tepinya dengan pola berikutnya, cara menjahitnya dari tangan ke tepi hingga selesai secara keseluruhan.

Contoh gambar :



d. Cara Jahit Jelujur

Teknik yang biasanya digunakan untuk memberi kesan keindahan dengan cara dijelujur, sifatnya hanya sebagai penghias tetapi pengerjaannya tetap dengan teknik jahit mesin. Teknik ini bias diterapkan pada teknik acak, teknik template, teknik over lapping dan teknik geometris.

Contoh gambar :



e. Cara Geometris

Teknik jahit perca menggabungkan guntingan-guntingan jenis kain dengan bentuk pola geometris (segitiga, segi empat, segi lima, dan bentuk segi lainnya) yang terukur dan selanjutnya dijahit sesuai dengan desain.

Contoh gambar :



3. Contoh Produk Jahit Perca

- a. Sarung bantal
- b. Hiasan dinding

- c. Bedcover
- d. Tas
- e. Cempal
- f. Alas piring/ tablemat

4. Alat Jahit Perca

- a. Mesin jahit (manual dan zig zag)
- b. Mesin obras: untuk menjahit bagian pinggiran kain dan pinggiran jahitan agar serat kain tidak lepas dan rapi
- c. Spul/ kumparan: untuk menggulung benang bawah
- d. Skoci: tempat sepul/ kumparan
- e. Jarum (jarum tangan, jarum mesin, jarum pentul)
- f. Gunting (kertas dan benang)
- g. Gunting kain: untuk menggunting kain
- h. Gunting kertas: untuk menggunting kertas
- i. Gunting benang: untuk menggunting benang
- j. Meteran: untuk mengukur bahan
- k. Cukit atau pendedel: untuk membuka jahitan yang salah atau tidak digunakan
- l. Rader: untuk member tanda jahitan pada kain
- m. Tudung jari: untuk melindungi jari pada saat menjahit dengan menggunakan jarum tangan.
- n. Bantalan jarum: tempat menyimpan jarum
- o. Telusupan benang: digunakan untuk memasukkan benang pada jarum
- p. Karbon jahit: untuk menandai jahitan dengan menggunakan rader
- q. Pensil dan alat mewarnai: digunakan untuk membuat desain
- r. Kapur jahit: untuk menandai bahan yang akan digunting
- s. Seterika: untuk menyeterika dan merapikan jahitan serta bahan yang akan digunakan
- t. Meja seterika: digunakan untuk alas pada saat menyeterika
- u. Penggaris perc / acrylic ruler
- v. Rotary cutter: untuk memotong bahan perca yang sudah dipola dalam jumlah banyak, maksimal 10 lembar

5. Bahan Jahit Tindas

- a. Kain katun/ polos: sebagai bahan dasar
- b. Kain transparan: sebagai bahan tambahan/ penunjang
- c. Kain blaju/ polos: sebagai bahan dasar/ furing
- d. Kain perca: sebagai bahan untuk kombinasi
- e. Kain Asahi: sebagai bahan furing
- f. Fislin: bahan untuk melapisi perca yang sudah dibentuk sesuai dengan desain/ rancangan
- g. Kain bermotif: untuk bahan dasar
- h. Tali: untuk bahan pengisi tali
- i. Dakron: untuk bahan pengisi lembaran dan pengisi susulan
- j. Koldore: untuk pengisi lembaran
- k. Karton manila/ kertas roti: untuk membuat polapada jahit perca
- l. Kertas manila/ kertas roti: untuk membuat pola perca
- m. Benang jahit: untuk menjahit bahan yang sudah dipola
- n. Benang obras: untuk menjahit pinggiran kain yang digunakan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Guru Praktikum PPL UNY

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**DAFTAR ISI PERANGKAT ADMINITRASI GURU
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Nama Guru : Febriana

Kelas: XI Tekstil B

Mata Pelajaran: Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)

	SEMESTER	KODE FORM	GASAL	
	KETERANGAN		ADA	TIDAK
I.	PENYUSUNAN PROGRAM			
	1. Perhitungan Jumlah Jam/Minggu Efektif		FORM.KUR.01	✓
	2. Silabus (Memuat Nilai Budaya & Karakter Bangsa)		FORM.KUR.02	✓
	3. Program Tahunan		FORM.KUR.03	✓
	4. Program Semester		FORM.KUR.04	✓
II.	PENYAJIAN PROGRAM			
	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		FORM.KUR.05	✓
	2. Presensi Siswa		FORM.KUR.06	✓
	3. Buku Harian Mengajar		FORM.KUR.07	✓
III.	PELAKSANAAN EVALUASI			
	Membuat Kisi-Kisi Soal		FORM.KUR.08	✓
	VALIDASI	SUDAH	BELUM	
	2. Menyusun Soal	✓		
	3. Buku Nilai		FORM.KUR.09	✓
IV.	PELAKSANAAN ANALISIS			
	1. Analisa nilai, ketuntasan dan daya serap (%)		FORM.KUR.10	✓
	2. Target dan realisasi pencapaian program		FORM.KUR.11	✓
V.	TINDAK LANJUT			
	1. Program dan Pelaksanaan Perbaikan/ Pengayaan		FORM.KUR.12	✓
	2. Analisa perencanaan dan penetapan waktu pemb.		FORM.KUR.13	✓

Sumber : Pengawas Diknas Kota Yogyakarta

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, September 2013
Guru Praktikum PPL UNY

Febriana

NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

FORM KUR. 01

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU/ JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca dan Aplikasi)
Tingkat	II
Program Keahlian	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Semester/ Tahun Pelajaran	Gasal/ 2013-2014

NO	NAMA BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER	JUMLAH MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU YANG EFEKTIF
1	JULI	4	2	2
2	AGUSTUS	5	3	2
3	SEPTEMBER	4	-	4
4	OKTOBER	4	-	4
5	NOVEMBER	5	1	4
6	DESEMBER	4	3	1
JUMLAH		26	9	17

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

17 minggu x 8 jam pembelajaran = 136 jam pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 4 jam
- Pembelajaran Praktek : 128 jam
- Evaluasi/ Penilaian : 4 jam
- lain-lain : - jam
JUMLAH : 136 jam

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas/ Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.1.Menjelaskan tehnik jahit aplikasi
C. Indikator dan Nilai Karakter Bangsa	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian jahit aplikasi di jelaskan secara tepat. Membaca buku yang berkenaan dengan tehnik jahit yang dapat digunakan untuk jahit aplikasi sesuai jenis, sifat dan fungsi bahan (nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu)2. Alat dan bahan untuk membuat jahit aplikasi ditentukan secara tepat Cermat dalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)3. Menjelaskan 5 macam tehnik jahit aplikasi Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)4. Pembuatan jahit aplikasi dijelaskan sesuai prosedur kerja Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)5. pembuatan jahit aplikasi dengan menerapkan prinsip K3 Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Menjelaskan pengertian tehnik jahit aplikasi
2. Memahami alat untuk jahit aplikasi
3. Mengidentifikasi bahan untuk jahit aplikasi
4. Menguraikan lima macam tehnik jahit aplikasi sesuai prosedur
5. Menjelaskan tehnik jahit aplikasi sesuai langkah kerja
6. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada jahit aplikasi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tehnik jahit aplikasi
2. Alat dan bahan untuk membuat jahit aplikasi
3. Menjelaskan macam-macam tehnik jahit aplikasi
4. Tehnik jahit aplikasi dijelaskan secara urut dan benar
5. Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan dalam membuat jahit aplikasi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi
 - b. Mempersiapkan lembar kerja
 - c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan.
2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)

- a. Menjelaskan pengertian tehnik jahit aplikasi
 - b. Memahami alat untuk jahit aplikasi
 - c. Mengidentifikasi bahan untuk jahit aplikasi
 - d. Menguraikan lima macam tehnik jahit aplikasi sesuai prosedur
 - e. Menjelaskan tehnik jahit aplikasi sesuai langkah kerja
 - f. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada jahit aplikasi
3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - c. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - d. Menutup pelajaran/ berdo'a

H. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyono Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang).
 - b. Memindahkan motif di atas kain/memola.
 - c. Menyemat kain penghias aplikasi dengan jarum pentul
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/tangan sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk.
 - b. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kenari No. 71 Telp. (02740 513463 Yogyakarta)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas / Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.2.Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi standar (onlay)
C. Indikator dan Nilai Karakter Budaya Bangsa	:	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi standar (onlay) dipersiapkan sesuai prosedur Cermat dalam memilih teknik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)2. Teknik jahit aplikasi standar (onlay) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)3. Menjahit aplikasi standar (onlay) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)4. Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membershkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam prosesmenjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi standar (onlay)
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi standart (onlay)
3. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi standart (onlay)
4. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi standart (onlay)
5. Membuat jahit aplikasi standart (onlay) sesuai fungsi dan prosedur kerja
6. Rapi menjahit aplikasi standart (onlay) sesuai tehniknya
7. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi standart (onlay)
2. Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi standar (onlay) sesuai langkah kerja
3. Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi standart (onlay)
4. Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi
 - b. Mempersiapkan lembar kerja
 - c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan

2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)
 - a. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi standar (onlay)
 - b. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi standart (onlay)
 - c. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi standart (onlay)
 - d. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi standart (onlay)
 - e. Membuat jahit aplikasi standart (onlay) sesuai fungsi dan prosedur kerja
 - f. Rapi menjahit aplikasi standart (onlay) sesuai tehniknya.
3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan
 - c. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - d. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - e. Menutup pelajaran/ berdo'a

H. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyono Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang)
 - b. Memindahkan motif di atas kain/ memola
 - c. Menyemat kain penghias aplikasi dengan jarum pentul
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/tangan sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk
 - b. Menyetrika benda produk
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kenari No. 71 Telp. (02740 513463 Yogyakarta)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas / Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.3.Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay)
C. Indikator dan Nilai Karakter Budaya Bangsa	:	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay) dipersiapkan sesuai prosedur Cermatdalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai Kreatif)2. Teknik jahit aplikasi potong sisip (inlay) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)3. Menjahit aplikasi potong sisip (inlay) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)4. Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membershkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam prosesmenjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi potong sisip (inlay)
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay)
3. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay)
4. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi potong sisip (inlay)
5. Membuat jahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai fungsi dan prosedur kerja
6. Rapi menjahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai tehniknya
7. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi potong sisip (inlay)
2. Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai langkah kerja
3. Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi potong sisip (inlay)
4. Menyelesaikan pekerjaan / finishing dan membersihkan ruang kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi
 - b. Mempersiapkan lembar kerja
 - c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan

2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)
 - a. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi potong sisip (inlay)
 - b. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay)
 - c. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong sisip (inlay)
 - d. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi potong sisip (inlay)
 - e. Membuat jahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai fungsi dan prosedur kerja
 - f. Rapi menjahit aplikasi potong sisip (inlay) sesuai tehniknya
 - g. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan
3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - c. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - d. Menutup pelajaran/ berdo'a

H. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyo Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008.

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang)
 - b. Memindahkan motif di atas kain/ memola
 - c. Menyemat kain penghias aplikasi dengan jarum pentul
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/ tangan sesuai langkah kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk
 - b. Menyetrika benda produk
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas/ Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.4.Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi potong motif (perse)
C. Indikator dan Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	:	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi potong motif (perse) dipersiapkan sesuai prosedur kerja Cermatdalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)2. Teknik jahit aplikasi potong motif (perse) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)3. Menjahit aplikasi potong motif (perse) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)4. Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membersihkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam prosesmenjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi potong motif (perse)
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong motif (perse)
3. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong motif (perse)
4. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi potong motif (perse)
5. Membuat jahit aplikasi potong motif (perse) sesuai fungsi dan prosedur kerja
6. Rapi menjahit aplikasi potong motif (perse) sesuai tekniknya
7. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi potong motif (perse)
2. Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi potong motif (perse) sesuai langkah kerja
3. Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi potong motif (perse)
4. Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

2. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi
 - b. Mempersiapkan lembar kerja
 - c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan

2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)
 - a. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi potong motif (perse)
 - b. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong motif (perse)
 - c. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi potong motif (perse)
 - d. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi potong motif (perse)
 - e. Membuat jahit aplikasi potong motif (perse) sesuai fungsi dan prosedur kerja
 - f. Rapi menjahit aplikasi potong motif (perse) sesuai tehniknya
 - g. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan
3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - c. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - d. Menutup pelajaran/ berdoa

A. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyono Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008

B. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang)
 - b. Memindahkan motif di atas kain/memola
 - c. Menyemat kain penghias aplikasi pada bahan dasar dengan jarum pentul
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/dengan tangan sesuai prosedur kerja
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk
 - b. Menyetrika benda produk
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas/ Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan tehnik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.5.Membuat kria tekstil teknik jahit aplikasi lipat potong (folded)
C. Indikator dan Nilai Karakter Budaya Bangsa	:	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi lipat potong (folded) dipersiapkan sesuai prosedur kerja Cermat dalam memilih tehnik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)2. Teknik jahit aplikasi lipat potong (folded) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)3. Menjahit aplikasi lipat potong (folded) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)4. Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membersihkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi lipat potong (folded)
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi lipat potong (folded)
3. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi lipat potong (folded)
4. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi lipat potong (folded)
5. Membuat jahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai fungsi dan prosedur kerja
6. Rapi menjahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai tehniknya
7. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi lipat potong (folded)
2. Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai langkah kerja
3. Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi lipat potong (folded)
4. Menyelesaikan pekerjaan/ finishing dan membersihkan ruang kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

3. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi

- b. Mempersiapkan lembar kerja
- c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan
- 2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)
 - a. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi lipat potong (folded)
 - b. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi lipat potong (folded)
 - c. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi lipat potong (folded)
 - d. Menguraikan teknik pembuatan jahit aplikasi lipat potong (folded)
 - e. Membuat jahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai fungsi dan prosedur kerja
 - f. Rapi menjahit aplikasi lipat potong (folded) sesuai tehniknya.
 - g. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan
- 3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - c. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - d. Menutup pelajaran/ berdo'a

H. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyo Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat.
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja.
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti.
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang).
 - b. Memindahkan motif di atas kain/memola.
 - c. Menyemat kain penghias dengan pada bahan dasar dengan jarum pentul
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/dengan tangan sesuai prosedur .
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk.
 - b. Menyetrika benda produk.
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 5 Yogyakarta
Kelas/ Semester	:	XI / Gasal
Program Keahlian	:	Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran	:	Jahit Aplikasi
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (360 menit)
A. Standar Kompetensi	:	Membuat kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi
B. Kompetensi Dasar	:	9.6. Membuat kriya tekstil teknik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
C. Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Alat dan bahan dasar penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dipersiapkan sesuai prosedur kerja Cermat dalam memilih teknik jahit sesuai alat dan bahan (nilai kreatif)2. Teknik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) diuraikan sesuai dengan langkah kerja Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh (disiplin)3. Menjahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) untuk fungsi tertentu dengan tepat dan benar Teliti dan rapi pada bagian-bagian jahit aplikasi (nilai kerja keras)4. Pekerjaan diselesaikan/ finishing dan membersihkan ruang kerja Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses menjahit aplikasi (nilai tanggung jawab)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu;

1. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
2. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
3. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
4. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
5. Membuat jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai fungsi dan prosedur kerja
6. Rapi menjahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai tehniknya
7. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan

E. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi alat dan bahan dasar penghias untuk jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
2. Membuat kria tekstil tehnik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai langkah kerja

3. Menjahit dengan tehnik jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
4. Menyelesaikan pekerjaan / finishing dan membersihkan ruang kerja

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

4. Kegiatan Pendahuluan (waktu 15 menit)
 - a. Membuka pelajaran/ berdo'a/ absensi
 - b. Mempersiapkan lembar kerja
 - c. Memeriksa kondisi peralatan dan ruangan sebelum digunakan
2. Kegiatan inti (waktu 315 menit)
 - a. Cermat mempersiapkan alat dan bahan jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
 - b. Mengidentifikasi jenis dan sifat bahan dasar dan penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
 - c. Menjelaskan fungsi bahan dasar dan penghias jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
 - d. Menguraikan tehnik pembuatan jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace)
 - e. Membuat jahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai fungsi dan prosedur kerja
 - f. Rapi menjahit aplikasi dengan pengisian (padded) dan penambahan renda (lace) sesuai tehniknya
 - g. Mengatur kembali tempat dan peralatan yang telah selesai digunakan
3. Kegiatan Penutup (waktu 30 menit)
 - a. Meneliti dan mencermati pekerjaan siswa
 - b. Memerintahkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah selesai dipergunakan
 - c. Menyimpan kembali peralatan dan sisa bahan pada tempatnya
 - d. Menutup pelajaran/ berdo'a

H. Sumber Belajar

Kria tekstil jilid II Budiyono Dkk. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional 2008.

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

1. Persiapan (bobot 10%)
 - a. Menyiapkan alat, bahan dan tempat
 - b. Menggunakan perlengkapan keselamatan kerja
 - c. Membaca gambar kerja secara teliti
2. Proses kerja (bobot 40%)
 - a. Memotong kain dengan benar (tepat ukuran dan arah serat kain memanjang)
 - b. Memindahkan motif di atas kain/ memola
 - c. Menyemat kain penghias dan pengisi dengan jarum pentul pada bahan dasar
 - d. Menjahit dengan mesin jahit/ dengan tangan sesuai prosedur
3. Penyelesaian akhir (bobot 10%)
 - a. Memotong sisa benang pada benda produk
 - b. Menyetrika benda produk
4. Produk (bobot 40%)
 - a. Ketepatan jahitan
 - b. Ketepatan ukuran
 - c. Kerapian
 - d. Kebersihan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



MATERI JAHIT APLIKASI

1. Pengertian Jahit Aplikasi

Jahit aplikasi adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara menempelkan guntingan-guntingan kain pada kain yang berbeda warna dengan dasar kain, selanjutnya diselesaikan dengan jahit tangan teknik sulam yang biasanya mempergunakan tusuk hias festoon / dengan menggunakan mesin bordir.

2. Jenis-Jenis Jahit Aplikasi

a. Jahit aplikasi standar (onlay)

Jahit aplikasi standar (onlay) adalah teknik membuat benda kerajinan tekstil yang dikerjakan dengan cara membuat gambar pada kain kemudian digunting dan ditempel pada lembaran kain kemudian diselesaikan dengan teknik sulam.

Contoh:



b. Jahit aplikasi potong sisip (inlay)

Jahit aplikasi potong sisip (inlay) adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara melubangi bagian dasar kain yang telah digambari motif sesuai dengan rencana. Kain yang sudah berlubang pada bagian buruk ditempel kain yang berbeda warna dan diselesaikan dengan tusuk hias festoon/ dapat juga dengan mesin border.

Contoh:



Bagian depan



Bagian belakang

c. Jahit aplikasi potong motif (perse)

Jahit aplikasi potong motif (perse) adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara memotong motif yang ada pada kain, kemudian ditempel pada permukaan kain.

Contoh:



d. Jahit aplikasi lipat potong (folded)

Jahit aplikasi lipat potong (folded) adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara melipat lembaran kain kemudian dipotong sesuai dengan rencana sehingga hasilnya simetris kemudian ditempel pada dasar kain dan diselesaikan dengan tusuk festoon, serta dikerjakan dengan tangan atau mesin.

Contoh:



Dijahit menggunakan tangan



Dijahit menggunakan mesin jahit

e. Jahit aplikasi dengan pengisian (padded)

Jahit aplikasi dengan pengisian (padded) adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara sama seperti jahit tindas, bedanya pada penambahan potongan kain yang berbeda warna.

Contoh:



f. Jahit aplikasi penambahan renda (lace)

Jahit aplikasi penambahan renda (lace) pada dasarnya sama dengan aplikasi pengisian dengan cara penambahan renda atau pita pada teknik aplikasinya.

Contoh :



3. Contoh Produk Jahit Aplikasi

- a. Hiasan pada baju
- b. Hiasan dinding



- c. Tas
- d. Taplak meja
- e. Sarung bantal kursi

4. Alat Jahit Aplikasi

- a. Mesin jahit (manual dan zig zag)
- b. Mesin obras: digunakan untuk menjahit bagian pinggiran kain dan pinggiran jahitan agar serat kain tidak lepas dan rapi
- c. Spul/ kumparan: digunakan untuk menggulung benang bawah
- d. Skoci: tempat sepul/ kumparan
- e. Jarum (jarum tangan, jarum mesin, jarum pentul)
- f. Gunting (kertas dan benang)
- g. Gunting kain: digunakan untuk menggunting kain
- h. Gunting kertas: digunakan untuk menggunting kertas
- i. Gunting benang: digunakan untuk menggunting benang
- j. Meteran: digunakan untuk mengukur bahan
- k. Cukit atau pendedel: digunakan untuk membuka jahitan yang salah atau tidak digunakan
- l. Rader: digunakan untuk memberi tanda jahitan pada kain
- m. Tudung jari: digunakan untuk melindungi jari pada saat menjahit dengan menggunakan jarum tangan.
- n. Bantalan jarum: tempat menyimpan jarum
- o. Telusupan benang: digunakan untuk memasukkan benang pada jarum
- p. Karbon jahit: digunakan untuk menandai jahitan dengan menggunakan rader
- q. Pensil dan alat mewarnai: digunakan untuk membuat desain
- r. Kapur jahit: digunakan untuk menandai bahan yang akan digunting
- s. Seterika: untuk menyeterika dan merapikan jahitan serta bahan yang akan digunakan
- t. Meja seterika: digunakan untuk alas pada saat menyeterika
- u. Penggaris perca/ acrylic ruler

- v. Rotary cutter: digunakan untuk memotong bahan perca yang sudah dipola dalam jumlah banyak, maksimal 10 lembar

5. Bahan Jahit Aplikasi

- a. Kain Katun/ polos: sebagai bahan dasar
- b. Kain transparan: sebagai bahan tambahan/ penunjang
- c. Kain Blaju/ polos: sebagai bahan dasar/ furing
- d. Kain Asahi: sebagai bahan furing
- e. Fislin: bahan untuk melapisi perca yang sudah dibentuk sesuai dengan desain / rancangan
- f. Kain bermotif: untuk bahan dasar
- g. Tali: untuk bahan pengisi tali
- h. Dakron: untuk bahan pengisi lembaran dan pengisi susulan
- i. Koldore: untuk pengisi lembaran
- j. Karton manila/ kertas roti: untuk membuat pola pada jahit perca
- k. Kertas manila/ kertas roti: untuk membuat pola perca
- l. Benang jahit: untuk menjahit bahan yang sudah dipola
- m. Benang obras: untuk menjahit pinggiran kain yang digunakan

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU/ JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	Kompetensi Kejuruan (Mewarna Bahan dan Serat)
Tingkat	III
Program Keahlian	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Semester/ Tahun Pelajaran	Gasal/ 2013-2014

NO	NAMA BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER	JUMLAH MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU YANG EFEKTIF
1	JULI	5	2	3
2	AGUSTUS	4	2	2
3	SEPTEMBER	4	-	4
4	OKTOBER	5	1	4
5	NOVEMBER	4	2	2
6	DESEMBER	5	2	3
JUMLAH		27	9	17

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

17 minggu x 8 jam pembelajaran = 136 jam pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 2 jam
- Pembelajaran Praktek : 130 jam
- Evaluasi/ Penilaian : 4 jam
- lain-lain : - jam
JUMLAH : 136 jam

Yogyakarta, 16 September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas/ Semester : XII Tekstil AB/ Gasal
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Topik : Mewarnai Kain dan Serat
Waktu :
Pertemuan ke- : 1

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, toleran, damai), responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menempatkan dan menganalisis pengetahuan factual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan meyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi dasar

- 2.1 Mendiskripsikan pewarnaan kain dan serat

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. proses pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna (alami dan buatan)
2. bahan-bahan pewarnaan dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna
3. cara pencelupan warna dijelaskan berdasarkan penggolongan zat warna

D. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan proses pewarnaan berdasarkan penggolongan zat warna
2. Menjelaskan bahan-bahan pewarnaan berdasarkan penggolongan zat warna
3. Mengetahui cara pencelupan warna berdasarkan penggolongan zat warna

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam penggolongan zat warna (alami dan buatan)
2. Macam-macam bahan kain dan serat yang dapat diwarnai
3. Macam-macam bahan pewarna alami dan bahan fiksasinya
4. Macam-macam bahan pewarna buatan/ sintetis
5. Pencelupan pewarna alami dan buatan

1) Pengertian warna

a. Zat warna alam

a) Pengertian

Zat warna alam ialah tumbuh-tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Agar zat pewarna alam tidak pudar dan dapat menempel dengan baik, proses pewarnaannya didahului dengan mordanting yaitu memasukkan unsur logam ke dalam serat (Tawas/Al). Bahan pewarna alam yang bisa digunakan untuk tekstil dapat diambil pada tumbuhan bagian Daun, Buah, Kuli kayu, kayu atau bunga.

b) Proses pewarnaan (pencelupan)

Sebelum dilakukan pewarnaan, bahan zat warna alam seperti kayu, kulit kayu atau biji dilakukan proses ekstraksi dengan perebusan

c) Proses fiksasi

Ada 3 jenis bahan fiksasi yang sering digunakan karena aman penggunaannya terhadap lingkungan, bahan fiksasi selain menguatkan ikatan zat warna alam dengan kain juga sangat menentukan arah warna yang berbeda. Tawas menghasilkan warna muda sesuai warna aslinya, kapur menengah atau arah kecoklatan, tunjung arah yang lebih tua atau mengarah ke warna hitam.

b. Zat warna buatan/ sintetis

a) Pengertian

Zat warna sintetis (*synthetic dyes*) atau zat wana kimia mudah diperoleh, stabil dan praktis pemakaiannya.

b) Macam-macam zat warnasintetis:

- Zat warna Direk
 - Zat warna Asam
 - Zat warna Basa
 - Zat warna *Naphthol*
 - Zat warna Belerang
 - Zat warna Pigmen
 - Zat warna Dispersi
 - Zat warna Bejana
 - Zat warna Bejana larut (Indigosol)
 - Zat warna Reaktif

F. Model/ Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran :

1. Tes tertulis
2. Tes lisan/ wawancara

G. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan ke-
Model pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIBSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memuali pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatatnya. 2. Setelah guru selesai memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, peserta didik diharap untuk mempersiapkan peralatan untuk mengerjakan tugas. 3. Peserta didik mengerjakan tugas berupa meringkas materi yang telah dijelaskan dan dapat mencari sumber materi yang lain. 4. Setelah peserta didik selesai meringkas, selanjutnya diberi tugas kembali untuk mengerjakan beberpa soal. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas yang diberikan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya apabila ada suatu hal yang belum dimengerti terhadap meteri yang telah dipelajari. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk terus belajar dan diakhiri dengan doa. 	

H. Alat/ media/ sumber pembelajaran

Alat/ Media

- a. Lembar kerja
- b. Lembar penilaian
- c. Alat tulis kantor

Sumber pembelajaran

Buku reverensi kria tekstil:

- Budiyo, Dkk.2008.*Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian Hasil Belajar

- a) Sikap

Tujuan Pembelajaran	Nama LP dan Butir Soal	Catatan
<p>Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pembelajaran siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya. diantaranya siswa jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik dan membantu orang lain. 2. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan 	terlampir	Hasil penilaian diri siswa pada aspek kejujuran dapat ditriangulasi

<p>karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/ guru dengan baik, sopan dan hormat, peka terhadap perasaan orang lain, tidak pernah menghina atau mempermainkan teman/guru, tidak pernah memermalukan teman/guru.</p> <p>3. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya</p> <p>4. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab sosial. Diantaranya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara suka rela membantu teman/guru.</p> <p>5. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain/berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.</p> <p>6. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap perasaan orang lain, mencoba untuk membantu siswa/guru yang membutuhkan.</p>		<p>dari hasil pengamatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengecekan pada lembar tugas atau pun percakapan informal antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Demikian juga dengan aspek yang lain, termasuk keterampilan social.</p>	
<p>Keterampilan sosial</p> <p>1. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan.</p> <p>2. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.</p> <p>3. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.</p> <p>Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>			
b) Pengetahuan			
Tujuan Pembelajaran	Penugasan	Kunci butir soal	Bobot Nilai
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam penggolongan zat warna. 	<p>Sebutkan dan jelaskan macam-macam penggolongan zat warna dalam pewarnaan kain dan serat!</p>	<p>Macam-macam penggolongan zat warna:</p> <ol style="list-style-type: none"> Zat warna alam Zat warna buatan/ sintetis 	75
c) Keterampilan			
<ul style="list-style-type: none"> Memahami proses pewarnaan kain dan serat. 	-	-	75

J. Instrument Penilaian Hasil Belajar: Terlampir

- Lampiran 1 : instrument penilaian sikap
- Lampiran 2 : pengamatan penilaian pengetahuan
- Lampiran 3 : pengamatan penilaian keterampilan

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

FEBRIANA
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas/ Semester : XII Tekstil AB/ Gasal
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Topik : Mewarna Kain dan Serat
Waktu :
Pertemuan ke- : 2

C. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

D. Kompetensi Dasar

2.2 Mengidentifikasi kain dan serat

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kain dijelaskan berdasarkan klasifikasi dan sifat-sifatnya
2. Serat dijelaskan berdasarkan sifat-sifatnya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi klasifikasi kain berdasarkan kualitasnya
- Mengidentifikasi sifat-sifat kain berdasarkan kualitasnya
- Menjelaskan penggolongan serat [alami dan buatan]

E. Materi Mewarna Kain dan Serat

- Klasifikasi kain berdasarkan kualitasnya
- Sifat-sifat kain berdasarkan kwalifikasinya
- Serat dan penggolongannya [alami dan buatan]
 - a. Serat alam
 - a) Serat kapas
 - b) Serat yute
 - c) Serat rami
 - d) Serat flax/ linen
 - e) Serat henep
 - f) Rosella
 - g) Serat pelepah pisang
 - h) serat nenas
 - i) serat lidah mertua
 - j) serat eceng gondok
 - k) serat sutera
 - l) wol

- b. Serat sintetis
 - a) Rayon asetat
 - b) Polyester
 - c) Poliuretan dan lycra
 - d) Nylon
 - e) Acrylic

F. Model/ Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran :

- 3. Tes tertulis
- 4. Lisan/wawancara

G. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan ke-2 (8 x 45 menit)
Model pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIBSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	5. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memuali pembelajaran. 6. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 8. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan inti	5. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatatnya. 6. Setelah guru selesai memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, peserta didik diharap untuk mempersiapkan peralatan untuk mengerjakan tugas. 7. Peserta didik mengerjakan tugas berupa membaca dan memahami materi yang telah diberikan. 8. Peserta didik diminta untuk membedakan kain berdasarkan serat, dan sifat-sifatnya.	
Penutup	1. Peserta didik diminta untuk bertanya apabila ada suatu hal yang belum dimengerti terhadap materi yang telah dipelajari. 2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk terus belajar dan diakhiri dengan doa.	

H. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

Alat/ Media

- d. Lembar kerja
- e. Lembar penilaian
- f. Alat tulis kantor

Sumber pembelajaran

Buku referensi kriya tekstil:

- Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat PendidikanMenengah KejuruanDepartemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

I. Penilaian Hasil Belajar

Tujuan Pembelajaran	Nama LP dan Butir Soal	Catatan
Karakter 7. Dalam proses pembelajaran siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya . diantaranya siswa jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas	terlampir	Hasil penilaian diri siswa pada aspek kejujuran dapat

<p>yang diberikan, menjadi teman yang baik dan membantu orang lain.</p> <p>8. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/ guru dengan baik, sopan dan hormat, peka terhadap perasaan orang lain, tidak pernah menghina atau mempermainkan teman/guru, tidak pernah mempermalukan teman/guru.</p> <p>9. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya</p> <p>10. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab sosial. Diantaranya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara suka rela membantu teman/guru.</p> <p>11. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain/berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.</p> <p>12. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap perasaan orang lain, mencoba untuk membantu siswa/guru yang membutuhkan.</p>		<p>ditriangulasi dari hasil pengamatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengecekan pada lembar tugas atau pun percakapan informal antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Demikian juga dengan aspek yang lain, termasuk keterampilan social.</p>
---	--	--

<p>Keterampilan social</p> <p>4. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan.</p> <p>5. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.</p> <p>6. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.</p> <p>Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>		
---	--	--

b) Pengetahuan			
Tujuan Pembelajaran	Penugasan	Kunci butir soal	Bobot Nilai
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penggolongan serat alami dan buatan. 	<p>Sebutkan dan jelaskan penggolongan serat alami dan buatan yang kamu ketahui!</p>	<p>Macam-macam penggolongan serat alami dan buatan:</p> <p>3. Serat alami</p> <p>4. Serat buatan</p>	75
d) Keterampilan			
<ul style="list-style-type: none"> Membedakan macam serat alami dan serat buatan/sintetis 	-	-	75

J. Instrument Penilaian Hasil Belajar: Terlampir

1. Lampiran 1 : lembar kerja
2. Lampiran 2 : lembar penilaian diri
3. Lampiran 3 : soal kreativitas

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

FEBRIANA
NIM. 10207241019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas/ Semester : XII/ Gasal
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Topik : Mewarnai Kain dan Serat
Waktu :
Pertemuan ke- : 3

F. Kompetensi inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, toleran, damai), responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menempatkan dan menganalisis pengetahuan factual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan meyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

G. Kompetensi dasar

2.3 mewarna kain dan serat dengan pewarna alami

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. proses kerja pewarnaan kain dijelaskan dengan pewarna alami secara singkat
2. Peralatan disiapkan untuk pewarnaan (tanggung jawab dan mandiri)
3. Mewarna kain dilakukan dengan pewarna alami : tingngi, secang dan indigofera (kerja keras, disiplin dan kreatif)
4. Fiksasi pewarna alami kain dilakukan dengan tawas dan tunjung (kerja keras, disiplin dan kreatif)

D. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

4. Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna alami
5. Mempersiapkan peralatan untuk pewarnaan
6. Melakukan pewarnaan dengan pewarna alami
7. Melakukan penyelesaian pewarnaan dengan fiksasi

E. Materi Pembelajaran

6. Macam-macam penggolongan zat warna (alami dan buatan)

2) Proses kerja pewarnaan alami

Ekstraksi bahan pewarna alam:

- a) Bahan dari biji, contohnya *Bixa orellana* (somba) sebanyak 250 gram ditambah air 5 liter air abu atau soda abu 2 gram hingga PH 7,5–9. Direbus bersama-sama selama 1 jam, disaring dan siap untuk mewarnai kain.
- b) Untuk bahan dari kayu: secang, tingi, tegeran, atau yang lainnya, 1 kg kayu/bahan pewarna ditambah 5 liter air rebus selama 1 jam, saring dan siap untuk mewarnai.
- c) Untuk daun: 1 kg daun (Alpukat, jambu biji, puring, dsb) ditambah air 6 liter, rebus 1 jam atau sampai air menjadi 4,5 liter, saring dan siap untuk mewarnai.

3) Mewarnai kain

Langkah pewarnaan sebagai berikut:

- a) Kain yang telah *dimordan*, dilakukan pengikatan untuk teknik ikat celup atau pembatikan terlebih dahulu kemudian dicelupkan ke dalam larutan TRO 1 gram / liter dan tiriskan.
- b) Masukkan kain ke dalam larutan ekstraksi zat warna, sambil dibolak balik sampai rata dan direndam selama 15 menit.
- c) Kain diangkat dan tiriskan, kemudian buka ikatannya untuk teknik ikat, keringkan dengan posisi melebar diangin-anginkan

4) Fiksasi

Proses fiksasi

Ada 3 jenis bahan fiksasi yang sering digunakan karena aman penggunaannya terhadap lingkungan, bahan fiksasi selain menguatkan ikatan zat warna alam dengan kain juga sangat menentukan arah warna yang berbeda. Tawas menghasilkan warna muda sesuai warna aslinya, kapur menengah atau arah kecoklatan, tunjung arah yang lebih tua atau mengarah ke warna hitam. Adapun Resep fiksasi sebagai berikut:

- a) Tawas 50 gram/liter air
- b) Kapur 50 gram/liter air
- c) Tunjung 5 -10 gram/liter air

Cara fiksasi:

- a) Menimbang tawas 50 gram untuk dilarutkan ke dalam 1 liter air.
- b) Apabila ingin membuat 3 liter larutan tawas maka timbang 50 gram x 3 = 150 gram tawas.
- c) Letakkan larutan ini ke dalam ember plastik. Begitu juga untuk kapur dan tunjung dengan cara yang sama
- d) Kain yang sudah diwarnai dan sudah dikeringkan, masukkan kedalam larutan tawas atau kapur atau tunjung kurang lebih 7,5 menit untuk tawas dan kapur, dan untuk tunjung 3 menit.
- e) Setelah itu cuci sampai bersih dan keringkan.
- f) Untuk pencucian lebih bersih bisa direbus dengan air suhu 600 C dengan ditambah sabun Attack atau TRO selama 10 menit, cuci lagi dengan air dingin.
- g) Keringkan ditempat teduh dan seterika.

F. Model/ Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran :

1. tes tertulis
2. tes lisan/ wawancara

G. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan ke-
Model pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIBSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memuali pembelajaran. 10. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 11. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 12. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatatnya. 10. Setelah guru selesai memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, peserta didik diharap untuk mempersiapkan peralatan untuk mengerjakan tugas. 11. Peserta didik mengerjakan tugas berupa proses pencelupan kain dengan menggunakan pewarnaan alami dan fiksasinya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dan diberi nama. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya apabila ada suatu hal yang belum dimengerti terhadap materi yang telah dipelajari. 	

	3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk terus belajar dan diakhiri dengan doa.	
--	---	--

H. Alat/ media/ sumber pembelajaran

Alat/ Media

- g. Lembar kerja
- h. Lembar penilaian
- i. Alat tulis kantor

Sumber pembelajaran

Buku referensi kria tekstil:

- Budiyo, Dkk.2008.*Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian Hasil Belajar

a) Sikap

Tujuan Pembelajaran	Nama LP dan Butir Soal	Catatan
<p>Karakter</p> <p>13. Dalam proses pembelajaran siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya. diantaranya siswa jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik dan membantu orang lain.</p> <p>14. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/ guru dengan baik, sopan dan hormat, peka terhadap perasaan orang lain, tidak pernah menghina atau mempermainkan teman/guru, tidak pernah mempermalukan teman/guru.</p> <p>15. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya</p> <p>16. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab sosial. Diantaranya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara suka rela membantu teman/guru.</p> <p>17. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain/berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.</p> <p>18. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap perasaan orang lain, mencoba untuk membantu siswa/guru yang membutuhkan.</p>	terlampir	<p>Hasil penilaian diri siswa pada aspek kejujuran dapat ditriangulasi dari hasil pengamatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengecekan pada lembar tugas atau pun percakapan informal antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru.</p> <p>Demikian juga dengan aspek yang lain, termasuk keterampilan social.</p>
<p>Keterampilan sosial</p> <p>7. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan.</p> <p>8. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.</p> <p>9. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.</p> <p>Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>		
b) Pengetahuan		

Tujuan Pembelajaran	Penugasan	Kunci butir soal	Bobot Nilai
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pewarnaan kain dengan menggunakan pewarna alami. 	Jelaskan proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna alami!	Proses pewarnaan alami: <ul style="list-style-type: none"> Kain yang telah dimordan, dilakukan pengikatan untuk teknik ikat celup atau pembatikan terlebih dahulu kemudian dicelupkan ke dalam larutan TRO 1 gram / liter dan tiriskan. Masukkan kain ke dalam larutan ekstraksi zat warna, sambil dibolak balik sampai rata dan direndam selama 15 menit. Kain diangkat dan tiriskan, kemudian buka ikatannya untuk teknik ikat, keringkan dengan posisi melebar diangin-anginkan 	75
e) Keterampilan			
<ul style="list-style-type: none"> Memahami proses pewarnaan kain dengan menggunakan pewarna alami. 	Mewarna kain dengan proses pewarnaan alami.	-	75

J. Instrument Penilaian Hasil Belajar: Terlampir

- 4.Lampiran 1 : instrument penilaian sikap
 5.Lampiran 2 : pengamatan penilaian pengetahuan
 6.Lampiran 3 : pengamatan penilaian keterampilan

Mengetahui
 Guru Pembimbing,

ELLIS AMBARWATI, ST.
 NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

FEBRIANA
 NIM. 10207241019



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK
Kelas/ Semester : XII Tekstil AB/ gasal
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Topik : Mewarna Kain dan Serat
Waktu :
Pertemuan ke- : 4

H. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

I. Kompetensi Dasar

2.4 Mewarna kain dan serat dengan zat warna buatan (sintatis).

J. Indikator pencapaian kompetensi

- Proses kerja pewarnaan kain dijelaskan sesuai dengan jenis pewarna buatan / sintetis.
- Peralatan disiapkan untuk pewarnaan.

K. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

- Melakukan pencelupan dengan menggunakan zat warna buatan / sintetis.
- Melakukan penyelesaian pewarnaan.

L. Materi Mewarna Kain dan Serat

1. Proses kerja pewarnaan buatan / sintetis.

a. Proses pewarnaan zat warna naphthol

Cara pewarnaan:

- 1) Larutkan zat warna naptol dan kustik soda dengan air panas.
- 2) Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 liter. Celupkan kain kedalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan.
- 3) Celupkan kain kedalam larutan zat warna \pm 15-30 menit kemudian ditiriskan.
- 4) Larutkan garam naptol ke dalam air dingin sebanyak 2 Liter.
- 5) kain yang sudah dicelup dimasukkan kedalam larutan tersebut \pm 15 menit.
- 6) kain dicuci bersih.

b. Proses pewarnaan zat warna indigosol

1) Cara pewarnaan:

- a. Larutkan zat warna Indigo dan natrium nitrit dengan air panas. Tambahkan air dingin sesuai dengan kebutuhan
- b. Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 Liter.
- c. Celupkan kain ke dalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan.
- d. Celupkan kain ke dalam larutan zat warna \pm 30 menit
- e. Angkat kain tersebut dan jemur di bawah sinar matahari/diangin-anginkan.

- f. Dibangkitkan warnanya dengan merendam di dalam larutan HCl selama \pm 1 menit, sehingga warnanya timbul, selanjutnya kain dicuci sampai bersih

F. Model/ Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran :

1. Observasi
2. Lisan/wawancara

G. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan ke-
Model pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIBSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	13. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memuali pembelajaran. 14. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 15. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 16. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan inti	12. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatatnya. 13. Setelah guru selesai memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, peserta didik diharap untuk mempersiapkan peralatan untuk mengerjakan tugas. 14. Peserta didik mengerjakan tugas berupa proses pencelupan kain dengan menggunakan pewarnaan buatan/sintetis dan fiksasinya.	
Penutup	1. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dan diberi nama. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya apabila ada suatu hal yang belum dimengerti terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk terus belajar dan diakhiri dengan doa.	

H. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

Alat/ Media

- j. Lembar kerja
- k. Lembar penilaian
- l. Alat tulis kantor

Sumber Pembelajaran

Buku referensi kriya tekstil:

- Pengetahuan Teknologi Batik (1979) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

I. Penilaian Hasil Belajar

- a) Sikap

Tujuan Pembelajaran	Nama LP dan Butir Soal	Catatan
Karakter 19. Dalam proses pembelajaran siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya . diantaranya siswa jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik dan membantu orang lain. 20. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai . Diantaranya siswa memperlakukan teman/ guru dengan baik, sopan dan hormat, peka terhadap perasaan orang lain, tidak pernah	terlampir	Hasil penilaian diri siswa pada aspek kejujuran dapat ditriangulasi dari hasil pengamatan guru pada saat

<p>menghina atau mempermainkan teman/guru, tidak pernah memermalukan teman/guru.</p> <p>21. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya</p> <p>22. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab sosial. Diantaranya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara suka rela membantu teman/guru.</p> <p>23. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain/berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.</p> <p>24. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap perasaan orang lain, mencoba untuk membantu siswa/guru yang membutuhkan.</p>		<p>proses pembelajaran berlangsung, pengecekan pada lembar tugas atau pun percakapan informal antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru.</p> <p>Demikian juga dengan aspek yang lain, termasuk keterampilan social.</p>
---	--	--

<p>Keterampilan sosial</p> <p>10. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan.</p> <p>11. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.</p> <p>12. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.</p> <p>Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>		
--	--	--

b) Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran	Penugasan	Kunci butir soal	Bobot Nilai
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pewarnaan kain dengan menggunakan pewarna buatan/ sintetis. 	<p>Jelaskan proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna buatan/ sintetis!</p>	<p>1. Proses pewarnaan zat warna naphthol</p> <p>Cara pewarnaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Larutkan zat warna naptol dan kustik soda dengan air panas. Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 liter. Celupkan kain kedalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan. Celupkan kain kedalam larutan zat warna ± 15-30 menit kemudian ditiriskan. Larutkan garam naptol ke dalam air dingin sebanyak 2 Liter. kain yang sudah dicelup dimasukkan kedalam larutan tersebut ± 15 menit. kain dicuci bersih. <p>2. Proses pewarnaan zat</p>	<p>75</p>

		<p>warna indigosol</p> <p>Cara pewarnaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Larutkan zat warna Indigo dan natrium nitrit dengan air panas. Tambahkan air dingin sesuai dengan kebutuhan • Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 Liter. • Celupkan kain ke dalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan. • Celupkan kain ke dalam larutan zat warna \pm 30 menit • Angkat kain tersebut dan jemur di bawah sinar matahari/diangin-anginkan. • Dibangkitkan warnanya dengan merendam di dalam larutan HCl selama \pm 1 menit, sehingga warnanya timbul, selanjutnya kain dicuci sampai bersih 	
f) Keterampilan			
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami proses pewarnaan kain dengan menggunakan pewarna buatan/ sintetis. 	Mewarna kain dengan proses pewarnaan buatan/ sintetis!	-	75

J. Instrument Penilaian Hasil Belajar: Terlampir

1. Lampiran 1 : lembar kerja
2. Lampiran 2 : lembar penilaian diri
3. Lampiran 3 : soal kreativitas

Mengetahui
Guru Pembimbing,

ELLIS AMBARWATI, ST.
NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

FEBRIANA
NIM. 10207241019



Materi Mewarna Serat dan Kain

A. Serat tekstil

1. Serat alam

- a. Serat kapas, adalah tumbuhan tahunan dari tanaman subtropics.
- b. Serat Yute, serat ini didapat dari kulit batang tanaman *Corchorus capsularis* dan *corchorus olitorius*. Serat yute mempunyai kekuatan dan kilau sedang tetapi serat kasar. Digunakan sebagai bahan pembungkus dan karung, di Industri dipakai sebagai pelapis permadani, isolasi listrik, dan tali temali.
- c. Serat Rami, digunakan sebagai bahan jala, kanvas dan tali temali.
- d. Serat Flax/ linen, digunakan untuk benang jahit dan jala.
- e. Serat Henep, Daya tarik dan kekuatannya cukup tinggi dan dimanfaatkan sebagai tali pancing, benang jahit, tali temali, tali pengepakan dan kanvas.
- f. Rosella, memiliki warna krem sampai putih dan berkilau dengan kekuatan yang cukup baik. Serat Rosela banyak dipakai sebagai bahan pembuat kanvas, benang permadani, kain pelapis kursi.
- g. Serat pelepah pisang,
- h. Serat nenas, digunakan sebagai bahan sandang dan kerajinan.
- i. Serat eceng gondok, serat berwarna coklat, kuat, tahan panas dan tahan cuci. dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan dan media batik.
- j. Serat sutera, dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pakaian, baju hangat, selimut atau permadani, benang wol digunakan untuk karya kerajinan tenun, tapestri, rajut dan sebagainya.

2. Serat Sintetis

- a. Rayon,
- b. Polyester, Serat ini digunakan untuk kebutuhan tekstil sandang, tirai, talitemali, jala, kain layar dan terpal. Dacron digunakan untuk pengisi bantal, boneka atau kerajinan lainnya.
- c. Poliuretan (spandek) dan Lycra, bersifat elastic.
- d. Nylon,
- e. Acrylic, digunakan untuk bahan kerajinan renda, rajut, tenun, dan sulam.

B. Zat Warna Tekstil

Dalam kerajinan kriya tekstil, ada beberapa keteknikan yang menggunakan bahan pewarna antara lain teknik batik, cetak saring, tenun, tapestri, renda, dan rajut. Zat warna tekstil dapat digolongkan menurut cara perolehannya yaitu zat warna alam dan zat warna sintetis. Zat warna yang digunakan dalam kerajinan tekstil dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Zat warna alam

Zat warna alam (natural dyes) adalah zat warna yang diperoleh dari alam/ tumbuh-tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan pewarna alam yang bisa digunakan untuk tekstil dapat diambil pada tumbuhan bagian Daun, Buah, Kuli kayu, kayu atau bunga. Terdapat tiga tahap proses pewarnaan alam yang harus dikerjakan yaitu:

a) Proses Mordanting

Proses mordanting ialah proses memasukan unsur logam ke dalam serat. Hal ini bertujuan agar zat pewarna alam tidak pudar dan dapat menempel dengan baik.

Prosedur mordanting katun:

- 1) Tawas dan soda abu dilarutkan dalam 15 liter air, panaskan sampai mendidih.
- 2) Kain dimasukkan ke dalam larutan mordan yang sebelumnya dibasahi dengan air dan diaduk-aduk selama 1 jam.
- 3) Api dimatikan dan didiamkan dalam larutan hingga 24 jam.
- 4) Diangkat dan cuci bersih (tanpa sabun atau tambahan lainnya) keringkan dan seterika.

b) Macam-macam Zat Warna Alami

- 1) Jolawe (kuning keclokatan)
- 2) Bixa (merah)

- 3) Soga tingi (coklat)
- 4) Soga tegeran (coklat)
- 5) Indigofera (biru)
- 6) Akar mengkudu
- 7) Secang
- 8) Daun jati (merah)
- 9) Bunga sri gading (kuning kecoklatan), dsb.

c) Proses Pewarnaan

1) Ekstraksi bahan pewarnaan alam

- Bahan dari biji, contohnya Bixa orellana (somba) sebanyak 250 gram ditambah air 5 liter air abu atau soda abu 2 gram hingga PH 7,5–9. Direbus bersama-sama selama 1 jam, disaring dan siap untuk mewarnai kain.
- Untuk bahan dari kayu: secang, tingi, tegeran, atau yang lainnya, 1 kg kayu/bahan pewarna ditambah 5 liter air rebus selama 1 jam, saring dan siap untuk mewarnai.
- Untuk daun: 1 kg daun (Alpukat, jambu biji, puring, dsb) ditambah air 6 liter, rebus 1 jam atau sampai air menjadi 4,5 liter, saring dan siap untuk mewarnai.

2) Langkah pewarnaan

- Kain yang telah dimordan, dilakukan pengikatan untuk teknik ikat celup atau pembatikan terlebih dahulu kemudian dicelupkan ke dalam larutan TRO 1 gram/liter dan tiriskan.
- Masukkan kain ke dalam larutan ekstraksi zat warna, sambil dibolak-balik sampai rata dan direndam selama 15 menit.
- Kain diangkat dan tiriskan, kemudian buka ikatannya untuk teknik ikat, keringkan dengan posisi melebar diangin-anginkan sampai kering. Pewarnaan diulang minimal 3 kali celupan.

d) Proses Fiksasi

Ada 3 jenis bahan fiksasi yang sering digunakan karena aman penggunaannya terhadap lingkungan, bahan fiksasi selain menguatkan ikatan zat warna alam dengan kain juga sangat menentukan arah warna yang berbeda. Tawas menghasilkan warna muda sesuai warna aslinya, kapur menengah atau arah kecoklatan, tunjung arah yang lebih tua atau mengarah ke warna hitam. Adapun resep fiksasi sebagai berikut:

- 1) Tawas 50 gram/liter air
- 2) Air Kapur 50 gram/liter air
- 3) Tunjung 5 -10 gram/liter air
- 4) Gula batu. Gula jawa, dsb.

Cara fiksasi:

- 1) Menimbang tawas 50 gram untuk dilarutkan ke dalam 1 liter air.
- 2) Apabila ingin membuat 3 liter larutan tawas maka timbang $50 \text{ gram} \times 3 = 150$ gram tawas.
- 3) Letakkan larutan ini ke dalam ember plastik. Begitu juga untuk kapur dan tunjung dengan cara yang sama
- 4) Kain yang sudah diwarnai dan sudah dikeringkan, masukkan ke dalam larutan tawas atau kapur atau tunjung kurang lebih 7,5 menit untuk tawas dan kapur, dan untuk tunjung 3 menit.
- 5) Setelah itu cuci sampai bersih dan keringkan.
- 6) Untuk pencucian lebih bersih bisa direbus dengan air suhu 600 C dengan ditambah sabun Attack atau TRO selama 10 menit, cuci lagi dengan air dingin.
- 7) Keringkan ditempat teduh dan seterika.

2. Zat Warna Sintetis/ Buatan

Zat warna sintetis (synthetic dyes) atau zat warna kimia mudah diperoleh, stabil dan praktis pemakaiannya. Macam-macam zat warna sintetis antara lain:

- a) Zat warna Direk
- b) Zat warna Asam
- c) Zat warna Basa
- d) Zat warna Naphthol
- e) Zat warna Belerang
- f) Zat warna Pigmen
- g) Zat warna Dispersi
- h) Zat warna Bejana
- i) Zat warna Bejana larut (Indigosol)
- j) Zat warna Reaktif

1) Zat Warna Naphthol (komponen dasar)

Macam naphthol:

Naptol AS-G	Naptol AS-LB
Naptol AS-BO	Naptol AS-D
Naptol AS	Naptol AS.OL
Naptol AS-BR	Naptol AS.BS
Naptol AS-GR	

Garam (pembangkit warna), macam garam yang digunakan:

Garam Kuning GC	Garam Bordo GP
Garam Orange GC	Garam Violet B
Garam Scarlet R	Garam Blue BB
Garam Scarlet GG	Garam Blue B
Garam Red 3 GL	Garam Black B
Garam Red B	

Cara pewarnaan:

- Larutkan zat warna naptol dan kustik soda dengan air panas.
- Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 liter. Celupkan kain kedalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan.
- Celupkan kain kedalam larutan zat warna \pm 15-30 menit kemudian ditiriskan.
- Larutkan garam naptol ke dalam air dingin sebanyak 2 Liter.
- kain yang sudah dicelup dimasukkan kedalam larutan tersebut \pm 15 menit.
- kain dicuci bersih.

Resep Naphthol:

5 gram untuk 1 meter kain, naphthol dicampur dengan TRO dan Kostik perbandingan naphthol dan garam adalah 1: 2 (dilarutkan dengan air mendidih).

Garam dilarutkan dengan air dingin dan didahului dengan membuat pasta.

2) Zat Warna Indigosol

Zat warna Indigosol atau Bejana Larut adalah zat warna yang ketahanan luntarnya baik, berwarna rata dan cerah. Zat warna ini dapat dipakai secara pencelupan dan coletan . Warna dapat timbul setelah dibangkitkan dengan Natrium Nitrit dan Asam/ Asam sulfat atau Asam florida. Jenis warna Indigosol antara lain:

Indigosol Yellow	Indigosol Green IB
Indigosol Yellow JGK	Indigosol Blue 0 4 B
Indigosol Orange HR	Indigosol Grey IBL
Indigosol Pink IR	Indigosol Brown IBR
Indigosol Violet ARR	Indigosol Brown IRRD
Indigosol Violet 2R	Indigosol Violet IBBF

Cara pewarnaan:

- Larutkan zat warna Indigo dan natrium nitrit dengan air panas. Tambahkan air dingin sesuai dengan kebutuhan
- Tambahkan air dingin sampai jumlah larutan 2 Liter
- Celupkan kain ke dalam larutan TRO terlebih dahulu dan tiriskan.
- Celupkan kain ke dalam larutan zat warna \pm 30 menit
- Angkat kain tersebut dan jemur di bawah sinar matahari/diingin-anginkan.
- Dibangkitkan warnanya dengan merendam di dalam larutan HCl selama \pm 1 menit, sehingga warnanya timbul, selanjutnya kain dicuci sampai bersih.

Resep Indigosol:

3 gram indigosol untuk 1 meter kain, garam dicampur dengan nitrit (perbandingan 1 : 2) dan dilarutkan dengan air hangat, didahului dengan membuat pasta.

3) Zat Warna Rapid

Zat warna rapid biasa dipakai untuk coletan jenis rapid fast. Zat warna ini adalah campuran komponen naphthol dan garam diazonium yang distabilkan, biasanya paling banyak dipakai rapid merah, karena warnanya cerah dan tidak ditemui di kelompok indigosol.

Cara pewarnaan dengan pencoletan:

- Larutkan zat warna rapid dengan air panas kemudian dinginkan.
- Larutan zat warna dikuaskan pada kain yang sudah dibatik sesuai warna yang direncanakan, kemudian dianginanginkan.
- Fiksasi menggunakan larutan waterglass dengan dikuaskan, kemudian diangin-anginkan.
- Diulang 3 kali selanjutnya kain dicuci sampai bersih

4) Zat Warna Reaktif

Zat warna reaktif bisa digunakan untuk pencelupan dan pencapan (printing). Zat warna reaktif berdasarkan cara pemakaiannya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: reaktif dingin dan reaktif panas. Untuk zat warna reaktif dingin salah satunya adalah zat warna procion, dengan nama dagang Procion MX, yaitu zat warna yang mempunyai kereaktifan tinggi dan dicelup pada suhu rendah. Zat warna reaktif termasuk zat warna yang larut dalam air dan mengadakan reaksi dengan serat selulosa, sehingga zat warna reaktif tersebut merupakan bagian dari serat. Oleh karena itu sifat-sifat tahan luntur warna dan tahan sinarnya sangat baik. Nama dagang zat warna teraktif, sebagai berikut:

Procion (produk dari I.C.I)	Drimarine (produk Sandoz)
Cibacron (produk Ciba Geigy)	Primazine (produk BASF)
Remazol (produk Hoechst)	Levafix (produk Bayer)

Cara pewarnaan:

- Zat warna, TRO dan Matexil dilarutkan dengan air dingin, aduk sampai rata.
- Kain dibasahi dengan TRO kemudian ditiriskan.
- Celupkan kedalam larutan zat warna diamkan selama 15 menit, angkat kain tambahkan soda abu aduk sampai larut, kemudian pencelupan dilanjutkan sampai waktu yang ditentukan.
- Tiriskan dan keringkan tanpa panas matahari langsung.
- Fiksasi dilanjutkan dengan pencucian.

Resep fiksasi ada 2 cara:

Cara I (menggunakan fixanol)

Berat bahan gram

Vlot 1 : 40

Air 40 x a gram

Fixanol 2 x zat warna

Waktu – suhu 15 menit, 300 C

Kain yang sudah diwarna dan kering, fiksasi kedalam larutan fixanol dengan direndam selama 15 menit, kemudian cuci dan keringkan.

Cara II (menggunakan waterglass)

Waterglass 1 kg

Kostik soda 10 gram

Soda abu 25 gram

Air 500 CC

Larutkan kostik soda dan soda abu pada ember plastik, waterglass dilarutkan sedikit demi sedikit dan aduk sampai rata, dikuaskan pada kain yang sudah diwarna. Setelah diolesi waterglass kemudian pad-batch dengan cara digulung dan masukkan ke dalam plastik selama 4 – 10 jam. Penggulungan dalam keadaan basah. setelah Pad-Pad selesai, plastic dibuka dan kain dicuci dengan air mengalir sampai tidak licin lagi, keringkan atau untuk batik dilanjutkan dengan perebusan.

5) **Zat Warna Indantren**

Zat warna indanthrene normal termasuk golongan zat warna bejana yang tidak larut dalam air. proses pencelupannya tidak perlu penambahan elektrolit karena mempunyai daya serap yang tinggi. Pemakaian reduktor dan alkali banyak dan dicelup pada suhu (40-60°C). Contoh zat warna Indanthrene:

Helanthrene Yellow GC MP

Helanthrene Orange RK MP

Helanthrene Brilian Pink RS MP

Helanthrene Blue RCL MP

Helanthrene Green B MP

Helanthrene Brown BK MP

Cara pewarnaan:

- Kain ditimbang kemudian celup kedalam larutan TRO dan tiriskan.
- Timbang zat warna dan obat bantunya, sesuai resep untuk pencelupan.
- Celupkan kain yang akan diwarna selama 60 menit, kemudian cuci dingin dan oksidasi sesuai resep.
- Setelah selesai segera cuci dingin dan cuci panas selama 15 menit, cuci dingin dan keringkan.

6) **Zat Warna Pigmen**

Adalah zat warna yang tidak larut dalam segala macam pelarut. Zat warna ini sebetulnya tidak mempunyai afinitas terhadap segala macam serat. Pemakaiannya untuk bahan tekstil memerlukan suatu zat pengikat yang membantu pengikatan zat

warna tersebut dengan serat.pengikat yang digunakan yaitu emulsi (campuran dari emulsifier, air dan minyak tanah) yang dicampur dengan putaran tinggi. Zat warna pigmen banyak digunakan untuk cetak saring, tidak layak digunakan sebagai pencelupan. Contoh nama dagang zat warna pigmen:

- a) Acramin (Bayer)
- b) Helizarin (BASF)
- c) Sandye ((Sanyo)
- d) Pristofix (Sandoz)
- e) Alcilan (I.C.I)

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**DAFTAR ISI PERANGKAT ADMINITRASI GURU
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Nama Guru : Febriana

Kelas: XII Tekstil A

Mata Pelajaran: Kompetensi Kejuruan (Batik)

	SEMESTER	KODE FORM	GASAL	
	KETERANGAN		ADA	TIDAK
I.	PENYUSUNAN PROGRAM			
	1. Perhitungan Jumlah Jam/Minggu Efektif		FORM.KUR.01	✓
	2. Silabus (Memuat Nilai Budaya & Karakter Bangsa)		FORM.KUR.02	✓
	3. Program Tahunan		FORM.KUR.03	✓
	4. Program Semester		FORM.KUR.04	✓
II.	PENYAJIAN PROGRAM			
	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		FORM.KUR.05	✓
	2. Presensi Siswa		FORM.KUR.06	✓
	3. Buku Harian Mengajar		FORM.KUR.07	✓
III.	PELAKSANAAN EVALUASI			
	Membuat Kisi-Kisi Soal		FORM.KUR.08	✓
	VALIDASI	SUDAH	BELUM	
	2. Menyusun Soal	✓		
	3. Buku Nilai		FORM.KUR.09	✓
IV.	PELAKSANAAN ANALISIS			
	1. Analisa nilai, ketuntasan dan daya serap (%)		FORM.KUR.10	✓
	2. Target dan realisasi pencapaian program		FORM.KUR.11	✓
V.	TINDAK LANJUT			
	1. Program dan Pelaksanaan Perbaikan/ Pengayaan		FORM.KUR.12	✓
	2. Analisa perencanaan dan penetapan waktu pemb.		FORM.KUR.13	✓

Sumber : Pengawas Diknas Kota Yogyakarta

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 16 September 2013
Guru Praktikum PPL UNY

Febriana

NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU/ JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	Kompetensi Kejuruan (Batik)
Tingkat	III
Program Keahlian	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Semester/ Tahun Pelajaran	Gasal/ 2013-2014

NO	NAMA BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER	JUMLAH MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU YANG EFEKTIF
1	JULI	5	2	3
2	AGUSTUS	4	2	2
3	SEPTEMBER	4	-	4
4	OKTOBER	5	-	5
5	NOVEMBER	4	2	2
6	DESEMBER	4	2	2
JUMLAH		26	8	18

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

18 minggu x 8 jam pembelajaran = 136 jam pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 6 jam
- Pembelajaran Praktek : 134 jam
- Evaluasi/ Penilaian : 4 jam
- Lain-lain : - jam
JUMLAH : 144 jam

Yogyakarta, 16 September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**DAFTAR ISI PERANGKAT ADMINITRASI GURU
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Nama Guru : Febriana
Mata Pelajaran: Batik

Kelas: XII Tekstil B

	SEMESTER	KODE FORM	GASAL	
	KETERANGAN		ADA	TIDAK
I.	PENYUSUNAN PROGRAM			
	1. Perhitungan Jumlah Jam/Minggu Efektif	FORM.KUR.01	✓	
	2. Silabus (Memuat Nilai Budaya & Karakter Bangsa)	FORM.KUR.02	✓	
	3. Program Tahunan	FORM.KUR.03	✓	
	4. Program Semester	FORM.KUR.04	✓	
II.	PENYAJIAN PROGRAM			
	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	FORM.KUR.05	✓	
	2. Presensi Siswa	FORM.KUR.06	✓	
	3. Buku Harian Mengajar	FORM.KUR.07	✓	
III.	PELAKSANAAN EVALUASI			
	Membuat Kisi-Kisi Soal	FORM.KUR.08	✓	
	VALIDASI	SUDAH	BELUM	
	2. Menyusun Soal	✓		
	3. Buku Nilai	FORM.KUR.09	✓	
IV.	PELAKSANAAN ANALISIS			
	1. Analisa nilai, ketuntasan dan daya serap (%)	FORM.KUR.10	✓	
	2. Target dan realisasi pencapaian program	FORM.KUR.11	✓	
V.	TINDAK LANJUT			
	1. Program dan Pelaksanaan Perbaikan/ Pengayaan	FORM.KUR.12	✓	
	2. Analisa perencanaan dan penetapan waktu pemb.	FORM.KUR.13	✓	

Sumber : Pengawas Diknas Kota Yogyakarta

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 16 September 2013
Guru Praktikum PPL
UNY

Febriana

NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU/ JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	Kompetensi Kejuruan (Batik)
Tingkat	XII Tekstil B
Program Keahlian	Desain dan Produksi Kriya Tekstil
Semester/ Tahun Pelajaran	Gasal/ 2013-2014

NO	NAMA BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER	JUMLAH MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU YANG EFEKTIF
1	JULI	4	2	2
2	AGUSTUS	5	3	2
3	SEPTEMBER	4	-	4
4	OKTOBER	4	-	4
5	NOVEMBER	5	1	4
6	DESEMBER	4	3	1
JUMLAH		26	9	17

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

17 minggu x 8 jam pembelajaran = 136 jam pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 2 jam
- Pembelajaran Praktek : 130 jam
- Evaluasi/ Penilaian : 4 jam
- lain-lain : - jam
JUMLAH : 136 jam

Yogyakarta, 16 September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



**SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 2013
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)
Kelas : XI (Sebelas)
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Program Keahlian : Desain dan Produksi Kriya Tekstil

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum anda mengerjakan soal.
2. Bacalah dan periksalah soal dengan cermat.

Pilihlah jawaban a, b, c, d atau e untuk jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Bahan pokok yang diperlukan dalam membuat jahit perca adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Kain
 - b. Benang jahit
 - c. Bahan pelapis
 - d. Furing
 - e. Cukit
2. Fungsi mesin jahit dalam teknik jahit perca geometris yaitu ...
 - a. Untuk menyambung bagian potongan-potongan bahan dengan setikan jahitan lurus
 - b. Untuk menyambung potongan-potongan bahan dengan setikan jahitan lengkung
 - c. Menyambung potongan bahan bentuk lengkung-lengkung
 - d. Untuk merapikan jahitan
 - e. Untuk membuat pola-pola jahit perca
3. Jahit perca yang menggunakan potongan kain dengan teknik over laping untuk suatu karya jahit disebut juga dengan istilah teknik ...
 - a. Jiplakan pola
 - b. Pola acak / tak beraturan
 - c. Pola geometris
 - d. Tumpang tindih
 - e. Jahit jelujur
4. Dibawah ini pola jahit perca geometris dengan teknik template (jiplakan pola), kecuali ...
 - a. Sarang tawon (hexagon)
 - b. Blok (log)
 - c. Belah ketupat (diamond)
 - d. Garis (line)
 - e. Tak beraturan (acak)
5. Sisa-sisa limbah guntingan kain yang banyak dijumpai pada saat membuat pakaian atau karya kerajinan tekstil, baik untuk benda pakai atau benda hias adalah pengertian dari ...
 - a. Rumbai-rumbai
 - b. Perca kain
 - c. Bahan
 - d. Kain
 - e. Serbet
6. Yang dimaksud pengertian jahit perca ...
 - a. Teknik menggabungkan beberapa potongan kain dengan jahitan mesin
 - b. Cara menggabungkan beberapa potongan kain dengan jahitan tangan
 - c. Seni menggabungkan beberapa potongan kain dengan jahitan tangan maupun mesin
 - d. Menggabungkan beberapa potongan kain dengan cara di lem
 - e. Gabungan beberapa kain perca
7. Cara memotong pola yang baik adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Letakkan kain pada permukaan meja yang rata
 - b. Menggunakan gunting kain yang tajam
 - c. Merapikan tempat kerja
 - d. Guntinglah kain sesuai pola yang telah ditandai
 - e. Berilah tanda jahitan 1 cm keliling sesuai pola yang diinginkan
8. Kegiatan melengkapi, merapikan serta membersihkan karya hingga tahap akhir dan karya benar-benar siap untuk dikemas adalah ...
 - a. Parking
 - b. Finishing
 - c. Marketing
 - d. Selling
 - e. Pelling
9. Jahit perca yang tidak menggunakan pola tertentu disebut teknik jahit perca ...
 - a. Bergaris
 - b. Acak

- c. Dengan jiplakan
 - d. Potong motif
 - e. Diamond
10. Fungsi alat yang anda ketahui pada keteknikan jahit perca adalah sebagai berikut, kecuali ...
- a. Mesin jahit dan komponennya berfungsi untuk menjahit kain
 - b. Kapur jahit untuk memberi tanda pada kain
 - c. Bidal untuk melepas jahitan yang salah
 - d. Meteran kain yang berfungsi untuk mengukur
 - e. Gunting untuk memotong / menggunting kain
11. Motif dari bahan apa saja yang dapat digunakan untuk jahit perca ...
- a. Polos dan berkotak
 - b. Abstrak
 - c. Kotak dan bergaris
 - d. Bunga dan bergaris
 - e. Semua motif baik polos maupun bercorak
12. Teknik jahit perca dalam bahasa Inggris dinamakan ...
- a. Patchwork
 - b. Quilt
 - c. Knite
 - d. Hexagon
 - e. Printing
13. Salah satu alat yang digunakan pada teknik jahit perca geometris adalah pembedangan, dalam istilah bahasa Inggris disebut ...
- a. Quilt
 - b. Template
 - c. Hexagon
 - d. Quilting frame
 - e. Sewing spool
14. Dibawah ini termasuk bahan pengisi jahit perca, kecuali ...
- a. Busa
 - b. Koldore
 - c. Dakron
 - d. Kapuk
 - e. Fiselin
15. Alat bantu yang tidak bisa untuk membuka jahitan yang salah adalah ...
- a. Rader
 - b. Gunting
 - c. Silet
 - d. Cukit
 - e. Jaru



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

Kunci Jawaban Soal Jahit Perca

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. e | 6. c | 11. e |
| 2. a | 7. c | 12. a |
| 3. d | 8. b | 13. d |
| 4. e | 9. b | 14. d |
| 5. b | 10. c | 15. A |

PEDOMAN PENILAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

Setiap soal skor 2 = 2 X 15
= 30 : 3

Total Nilai = 10

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Hari / Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2013
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)
Kelas : XI (Sebelas)
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
Program Keahlian : Kriya Tekstil

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum Anda mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda dengan menggunakan pensil 2 B dengan lengkap.
3. Bacalah dan periksalah soal dengan cermat.
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak.
5. Berikan tanda hitam pada lingkaran jawaban yang Anda pilih paling tepat.
6. Apabila ingin membenarkan/mengganti jawaban, maka terlebih dahulu bersihkanlah jawaban semula dengan menggunakan karet penghapus sebersih mungkin.

**SOAL REMIDI KELAS XI
KOMPETENSI JAHIT PERCA**

Pilihlah jawaban a, b, c, d atau e untuk jawaban yang paling benar dan tepat !

1. Jahit perca disebut juga dengan ...
 - a. Tambal 10
 - b. Tambal 100
 - c. Tambal 1000
 - d. Tambal 10.000
 - e. Tambal 100.000
2. Nama lain jahit perca adalah ...
 - a. Patcwork
 - b. Pakwork
 - c. Padwork
 - d. Patcwook
 - e. Pakwook
3. Jahit perca tak beraturan disebut juga jahit perca dengan cara...
 - a. Jiplakan pola
 - b. Tumpang tindih
 - c. Jahit jelujur
 - d. Geometris
 - e. Acak
4. Nama lain jahit perca jiplakan pola adalah...
 - a. Tak beraturan
 - b. Acak
 - c. Template
 - d. Over Lapping
 - e. Geometris
5. Nama lain jahit perca tumpang tindih adalah...
 - a. Tak beraturan
 - b. Acak
 - c. Template
 - d. Over Lapping
 - e. Geometris
6. Teknik jahit perca dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain dengan bentuk dan ukuran potongannya tidak sama, kemudian guntingan tersebut dijahit sesuai desain disebut jahit perca cara...
 - a. Acak
 - b. Jiplakan pola
 - c. Template
 - d. Tumpang tindih
 - e. Geometris
7. Teknik jahit perca dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu, selanjutnya dijahit sesuai rencana disebut...
 - a. Geometris
 - b. Over Lapping
 - c. Template
 - d. Acak
 - e. Tak beraturan
8. Teknik jahit perca dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain dengan bentuk pola segitiga atau segiempat yang diukur dan selanjutnya dijahit sesuai dengan desain disebut jahit perca cara...

- a. Acak
 - b. Jiplakan pola
 - c. Tumpang tindih
 - d. Geometris
 - e. Non Geometris
9. Teknik jahit perca dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu dengan cara meletakkan pola bagian tengah di atas kain yang telah disiapkan dan selanjutnya dijahit bagian tepinya, kemudian tindihlah dengan pola berikutnya disebut jahit perca cara...
- a. Jiplakan pola
 - b. Template
 - c. Tumpang tindih
 - d. Geometris
 - e. Acak
10. Teknik jahit perca dengan menggabungkan guntingan-guntingan kain yang dipola terlebih dahulu dan dijahit sesuai rencana. Selanjutnya dijelujur bagian tepinya disebut jahit perca cara...
- a. Acak
 - b. Jahit jelujur
 - c. Tumpang tindih
 - d. Jiplakan pola
 - e. Geometris
11. Teknik jahit perca dengan cara jahit jelujur biasanya digunakan untuk memberi kesan ...
- a. Kepraktisan
 - b. Keawetan
 - c. Keindahan
 - d. Kekuatan
 - e. Kehalusan
12. Di bawah ini termasuk alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan jahit perca, kecuali ...
- a. Mesin jahit
 - b. Gunting
 - c. Trener
 - d. Pembidangan
 - e. Jarum
13. Di bawah ini termasuk bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan jahit perca, kecuali ...
- a. Kain perca
 - b. Kertas karbon
 - c. Keras pola
 - d. Meteran
 - e. Benang jahit
14. Salah satu alat yang diperlukan dalam pembuatan jahit perca adalah ...
- a. Bidal
 - b. Kain perca
 - c. Kertas karbon.
 - d. Kertas pola
 - e. Benang jahit
15. Salah satu bahan yang diperlukan dalam pembuatan jahit perca adalah ...
- a. Meteran
 - b. Benang jahit
 - c. Pensil
 - d. Gunting
 - e. Pendedel



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. C |
| 2. A | 7. C | 12. D |
| 3. E | 8. D | 13. D |
| 4. C | 9. C | 14. A |
| 5. D | 10. B | 15. B |

PEDOMAN PENILAIAN

SOAL PILIHAN GANDA

Setiap soal skor 2 = 2 X 15
= 30 : 3
Total Nilai = 10

Yogyakarta, September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Hari / Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2013
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)
Kelas : XI (Sebelas)
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
Program Keahlian : Kriya Tekstil

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum Anda mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda dengan menggunakan pensil 2 B dengan lengkap.
3. Bacalah dan periksalah soal dengan cermat.
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak.
5. Berikan tanda hitam pada lingkaran jawaban yang Anda pilih paling tepat.
6. Apabila ingin membenarkan/mengganti jawaban, maka terlebih dahulu bersihkanlah jawaban semula dengan menggunakan karet penghapus sebersih mungkin.

**SOAL ULANGAN HARIAN
JAHIT APLIKASI KRIA TEKSTIL 2013**

1. Teknik aplikasi dengan menempelkan motif yang sudah jadi disebut ...
 - a. Lipat potong
 - b. Potong motif
 - c. Inlay
 - d. Onlay
 - e. Pengisian/ sisipan
2. Dibawah ini termasuk teknik jahit aplikasi, kecuali ...
 - a. Lipat potong
 - b. Pengisian
 - c. Sisipan
 - d. Onlay
 - e. Renda halus
3. Di bawah ini yang termasuk jenis alat penanda, kecuali ...
 - a. Kapur jahit
 - b. Pola
 - c. Rader
 - d. Pensil
 - e. Karbon jahit
4. Yang dimaksud dengan teknik aplikasi dalam kerajinan tekstil adalah ...
 - a. Melekatkan lembaran kain sebagai hiasan
 - b. Melekatkan kain dengan benda hias
 - c. Kain sisa-sisa
 - d. Melekatkan ke samping kain
 - e. Kain lembaran
5. Benang hias yang digunakan dalam desain teknik aplikasi harus dilihat dari ...
 - a. Kuat
 - b. Tidak luntur
 - c. Besar
 - d. Warna serasi dengan bahan aplikasi
 - e. Halus agar aplikasi bagus
6. Dalam teknik aplikasi yang umumnya untuk tusuk hias yaitu ...
 - a. Tusuk pipih
 - b. Tusuk festoon
 - c. Tusuk flannel
 - d. Tusuk rantai
 - e. Tusuk tangkai
7. Membuat jahit aplikasi dengan teknik pengisian untuk keperluan busana dan lenan rumah tangga sangat menarik hasilnya apabila dikerjakan dengan rapi, istilah lain teknik tersebut yaitu ...
 - a. Inlay
 - b. Onlay
 - c. Perse
 - d. Padded
 - e. Folded
8. Untuk jahita plikasi pada busana dan lenan rumah tangga sering digunakan teknik perse yaitu teknik dengan cara ...
 - a. Pengisian
 - b. Potong sisip

- c. Potong motif
 - d. Potong lipatan
 - e. Penambahan renda
9. Inlay adalah salah satu cara pengerjaan jahit aplikasi ...
- a. Pengisian
 - b. Potonglipatan
 - c. Potong motif
 - d. Potongsisip
 - e. Penambahanrenda
10. Fungsi dari tusuk hias pada teknik penyelesaian jahit aplikasi adalah ...
- a. Merapikan jahitan pada pola aplikasi
 - b. Merapikan jahitan dan menghias aplikasi
 - c. Merapikan pola aplikasi yang ditempel pada bahan dasar dengan tusuk hias
 - d. Merapikan bagian tepi pola aplikasi
 - e. Merapikan tiras benang-benang pada aplikasi
11. Macam-macam teknik jahit aplikasi adalah sebagai berikut, kecuali ...
- a. Onlay, inlay
 - b. Perse
 - c. Line
 - d. Folded
 - e. Lace
12. Pembuatan kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi penambahan renda, baik diterapkan pada karya di bawah ini kecuali ...
- a. Sarung bantal kursi
 - b. Taplak meja makan
 - c. Tirai pintu
 - d. Tirai jendela
 - e. Karpets
13. Aplikasi yang sering kita jumpai di pasaran sebagai hiasan lenan rumah tangga adalah aplikasi standar yaitu teknik ...
- a. Onlay
 - b. Perse
 - c. Inlay
 - d. Folded
 - e. Lace
14. Pembuatan kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi lipat potong, banyak digunakan pada lenan rumah tangga, teknik ini juga disebut ...
- a. Onlay
 - b. Perse
 - c. Inlay
 - d. Folded
 - e. Lace
15. Teknik perse banyak kita jumpai pada motif aplikasi batik yang diterapkan pada busana dan lenan rumah tangga istilah lain yaitu ...
- a. Potong motif
 - b. Pengisian
 - c. Potong sisip
 - d. Potong lipatan
 - e. Penambahan renda



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. C |
| 2. E | 7. D | 12. E |
| 3. B | 8. C | 13. A |
| 4. A | 9. D | 14. E |
| 5. D | 10. C | 15. A |

SkorNilai

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \text{hasil nilai}$$

Misal,

$$\frac{12}{15} \times 100 = 80$$

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Hari / Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2013
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Jahit Perca)
Kelas : XI (Sebelas)
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
Program Keahlian : Kriya Tekstil

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum Anda mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda dengan menggunakan pensil 2 B dengan lengkap.
3. Bacalah dan periksalah soal dengan cermat.
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak.
5. Berikan tanda hitam pada lingkaran jawaban yang Anda pilih paling tepat.
6. Apabila ingin membenarkan/mengganti jawaban, maka terlebih dahulu bersihkanlah jawaban semula dengan menggunakan karet penghapus sebersih mungkin.

**SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XII
KOMPETENSI PEWARNAAN KAIN DAN SERAT**

A. Soal Pilihan Ganda!

1. Zat warna yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung, diambil pada batang, buah dan kulit ialah...
 - a. Zat warna naphthol
 - b. Zat warna rapid
 - c. Zat warna alam
 - d. Zat warna sintetis
 - e. Zat warna indigosol
2. Zat warna yang menggunakan campuran garam sebagai pembangkit warna ialah...
 - a. Zat warna rapid
 - b. Zat warna naphthol
 - c. Zat warna alam
 - d. Zat warna sintetis
 - e. Zat warna sintetis
3. Dibawah ini yang merupakan serat yang dapat digunakan untuk pelapis kursi ialah...
 - a. Serat henep
 - b. Serat rami
 - c. Serat nylon
 - d. Serat rosella
 - e. Serat nenas
4. Serat pada tekstil terdapat dua macam, yaitu serat alam dan saerat serat sintetis. Yang bukan merupakan serat sintetis ialah...
 - a. Serat lycra
 - b. Serat rosella
 - c. Serat henep
 - d. Serat rami
 - e. Serat yute
5. Dalam proses zat warna alam, terdapat proses memasukkan unsure logam kedalam serat, proses tersebut disebut...
 - a. Proses pewarnaan
 - b. Proses pencelupan
 - c. Proses mordanting
 - d. Proses finishing
 - e. Proses fiksasi
6. Zat warna alami terdapat bermacam-macam, yang bukan merupakan zat warna alami ialah...
 - a. Soga
 - b. Tegeran
 - c. Bixa
 - d. IRRD
 - e. Indigofera
7. Jolawe merupakan salah satu zat warna alami yang dapat menghasilkan warna...
 - a. Coklat
 - b. Merah
 - c. Hijau
 - d. Kuning kecoklatan
 - e. Biru

8. Zat warna sintetis atau buatan yang digunakan untuk pewarnaan batik ialah...
 - a. Indigosol
 - b. Direx
 - c. Alami
 - d. Jambal
 - e. Soga tingi
9. Resep pewarnaan naphthol AS-BO dan garam biru B dapat menghasilkan warna...
 - a. Merah
 - b. Biru
 - c. Biru tua
 - d. Biru muda
 - e. Hitam
10. Fungsi dari TRO adalah...
 - a. Untuk menghilangkan malam
 - b. Untuk menghilangkan debu
 - c. Untuk membasahi kain
 - d. Untuk pencampuran indigosol
 - e. Untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada kain
11. Berikut ini adalah zat warna sintetis yang digunakan pada pewarnaan batik, kecuali...
 - a. Direx
 - b. Naphthol
 - c. Rapid
 - d. Henep
 - e. Bejana
12. Zat warna naphthol AS G dengan pencampuran garam hitam B, dapat menghasilkan warna...
 - a. Hitam
 - b. Biru
 - c. Merah
 - d. Kuning
 - e. Kuning kecoklatan
13. Pada pewarnaan batik dengan menggunakan zat warna sintetis, terdapat HCL yang berfungsi sebagai...
 - a. Pembangkit warna
 - b. Pengunci warna
 - c. Pencampuran warna
 - d. Pencampuran ngelorod
 - e. Pembersihan
14. Tawaas merupakan fiksasi untuk pewarnaan...
 - a. Zat warna naphthol
 - b. Zat warna alam
 - c. Zat warna indigosol
 - d. Zat warna sintetis
 - e. Zat warna rapid
15. Cara pewarnaankain dengan cara dipanaskan dibawah terik matahari setelah pencelupan merupakan salah satu cara pewarnaan pada zat warna...
 - a. Naphthol
 - b. Rapid
 - c. Alam
 - d. Sintetis
 - e. Indigosol

B. Soal Essay!

1. Sebutkan macam-macam serat yang kalian ketahui!
2. Buatlah resep warna biru tua dengan menggunakan pewarna naphthol!
3. Jelaskan urutan pewarnaan dengan menggunakan pewarna naphthol!



Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. C 11. D
2. B 12. D
3. D 13. B
4. A 14. E
5. C 15. E
6. D
7. D
8. A
9. C
10. E

B. Soal Essay

1. Rayon, Polyester, Poliuretan, Nylon, Acrilyc
2. Napthol : ASBO, Kostix dan TRO
Garam : Biru BB
3. Cara pewarnaan napthol:
 - a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - b. Takar bahan pewarna yang dibutuhkan sesuai dengan warna yang diinginkan.
 - c. Panaskan air hingga mendidih.
 - d. Larutkan napthol dengan air mendidih, dan garam dengan air dingin.
 - e. Siapkan 2 bak warna.
 - f. Masukkan kain ke TRO, tiriskan
 - g. Masukkan kain ke warna napthol kemudian ke garamnya, lalu tiriskan. Ulangi 3x.
 - h. Cuci bersih kain dengan air bersih.
 - i. Tiriskan dan keringkan.

Catatan:

1. Anak dikatakan tuntas apabila memenuhi standar nilai KKM, sehingga diberikan tugas berikutnya.
2. Apabila siswa belum tuntas harus mengulang dari materi dari indikator yang sama.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Yogyakarta, Juli 2013

Guru Praktikum PPL UNY

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kenari 71 Telp./ Fax (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Hari / Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2013
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan (Batik)
Kelas : XII (Dua Belas)
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB
Program Keahlian : DPK Tekstil

Petunjuk :

1. Berdo'alah sebelum Anda mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu nomor dan identitas Anda dengan menggunakan pensil 2 B dengan lengkap.
3. Bacalah dan periksalah soal dengan cermat.
4. Laporkan kepada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak.
5. Berikan tanda hitam pada lingkaran jawaban yang Anda pilih paling tepat.
6. Apabila ingin membenarkan/mengganti jawaban, maka terlebih dahulu bersihkanlah jawaban semula dengan menggunakan karet penghapus sebersih mungkin.

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Canting yang memiliki paruh lebih dari 1 disebut...
 - a. Canting carak
 - b. Canting klowong
 - c. Canting isen-isen
 - d. Canting tembok
 - e. Canting reng-reng
1. Lilin/ malam untuk menutup bagian yang tidak dikehendaki berwarna disebut...
 - a. Lilin paraffin
 - b. Lilin klowong
 - c. Lilin tembok
 - d. Lilin biron
 - e. Lilin isen-isen
2. Untuk menghasilkan warna kuning, zat warna naphthol yang digunakan yaitu...
 - a. AS GR – garam biru B
 - b. AS LB – garam orange GC
 - c. ASG – garam merah B
 - d. AS – garam biru BB
 - e. AS D – garam kuning
3. Untuk melorod kain batik yang menggunakan proses pewarnaan alam menggunakan bahan pembantu yang disebut...
 - a. Garam
 - b. Kapur
 - c. Gula jawa
 - d. Air kelapa
 - e. Kanji
4. Jalan cap menurut garis miring bergeser satu langkah atau setengah langkah dari samping disebut...
 - a. Cara tubrukan
 - b. Cara ondo-onde
 - c. Cara parang
 - d. Cara mubeng
 - e. Cara mlampah sareng
5. Di bawah ini bahan yang tidak dapat diproses dalam pematikan yaitu...
 - a. Sutera
 - b. Santung
 - c. Katun
 - d. Teteron
 - e. Primisima
6. Untuk membuat motif pecahan pada kain batik menggunakan lilin...
 - a. Lilin paraffin
 - b. Lilin klowong
 - c. Lilin tembok
 - d. Lilin biron
 - e. Lilin Isen-isen
7. Di bawah ini yang termasuk dengan ragam hias batik non geometris adalah...
 - a. Batik semen rama
 - b. Batik kawung
 - c. Batik banji
 - d. Batik ceplokan
 - e. Batik nitik

8. Bixa biasa digunakan dalam proses pewarnaan alam batik yang menghasilkan warna...
 - a. Hijau
 - b. Coklat/soga
 - c. Biru
 - d. Kuning
 - e. Merah
9. Supaya mudah untuk menghilangkan lilin yang menempel di kain (lorod) menggunakan bahan pembantu yang disebut...
 - a. TRO
 - b. HCL
 - c. Kaporit
 - d. Soda abu
 - e. Nitrit
10. Pola pembatikan menggunakan canting cap dengan teknik berjalan miring/diagonal disebut ...
 - a. Cara mlampah sareng
 - b. Cara ondo-onde
 - c. Cara mubeng
 - d. Cara parang
 - e. Cara tubrukan
11. Jenis ragam hias berbentuk geometris adalah...
 - a. motif lar
 - b. motif segitiga
 - c. motif burung
 - d. motif mega mendung
 - e. motif semen
12. Jenis alat yang digunakan untuk membatik tulis pada motif pokok (ngrengrengan) adalah...
 - a. canting klowong
 - b. canting tembok
 - c. canting cecek
 - d. canting cap
 - e. canting ceret
13. Bahan warna sintesis/ buatan yang digunakan untuk pewarnaan batik adalah...
 - a. naphthol
 - b. jambal
 - c. tingi
 - d. tegeran
 - e. daun tom
14. Bahan warna alam yang dapat digunakan untuk pewarna batik adalah
 - a. Indigosol
 - b. Rhemasol
 - c. Daun tom/ indigofera
 - d. Naphthol
 - e. Rapid
15. Jenis kain mori yang mempunyai kualitas paling halus adalah :
 - a. Primiissima
 - b. Prima
 - c. Birkolin
 - d. Mori biru
 - e. Blaco
16. Alat yang tidak digunakan dalam teknik batik tulis adalah :
 - a. Canting
 - b. Kompor
 - c. Loyang
 - d. Wajan
 - e. Dingklik
17. Yang bukan merupakan bahan pokok lilin batik adalah :
 - a. Kostik soda
 - b. Paraffin
 - c. Microwas
 - d. Gondorukem
 - e. Lilin lebah
18. Bahan warna alami yang digunakan untuk pewarnaan batik adalah :
 - a. Naphthol
 - b. Remazol
 - c. Procion
 - d. Indigosol
 - e. Indigofera
19. Bahan untuk memunculkan/ menimbulkan warna pada zat warna naphthol adalah
 - a. TRO
 - b. HCL
 - c. H₂SO₄
 - d. Garam Diazo
 - e. Soda abu
20. Proses pembuatan batik tulis adalah :
 - a. Pelekatan lilin, memindah pola, pewarnaan, melorod
 - b. Pewarnaan, melorod, pelekatan lilin, memindah pola
 - c. Memindah pola, pelekatan lilin, pewarnaan, melorod
 - d. Memindah pola, pewarnaan, pelekatan lilin, melorod
 - e. Pelekatan lilin, memindah pola, pewarnaan
21. Perlengkapan alat untuk memanaskan lilin pada teknik batik cap sesuai urutannya adalah:

- a. Loyang, kain serak kasar, kain serak halus, saringan tembaga, saringan kawat
 - b. Loyang, saringan tembaga, saringan kawat, kain serak kasar, kain serak halus
 - c. Loyang, saringan tembaga, kain serak kasar, kain serak halus, saringan kawat
 - d. Saringan kawat, saringan tembaga, kain serak kasar, kain serak halus, loyang
 - e. Saringan kawat, saringan tembaga, loyang, kain serak halus, kain serak kasar
22. Yang dimaksud dengan menutup pada bagian motif yang akan tetap berwarna biru atau putih adalah :
- a. Medel
 - b. Nglowong
 - c. Menyoga
 - d. Melorod
 - e. Mbironi
23. Yang dimaksud dengan pelekatan lilin yang pertama pada kain mori mengikuti gambar pola adalah :
- a. Mbironi
 - b. Medel
 - c. Nglowong
 - d. Menyoga
 - e. Melorod
24. Alat yang diperlukan dalam pekerjaan melorod adalah:
- a. Bak celup dan ember
 - b. Dingklik dan gawangan
 - c. Baskom dan ember
 - d. Kenceng tembaga dan kompor
 - e. Kompor dan wajan
25. Canting yang digunakan untuk membatik bagian-bagian yang sudah merupakan bentuk pokok dari pola adalah :
- a. Canting cecek
 - b. Canting isen
 - c. Canting loron
 - d. Canting klowong
 - e. Canting tembakan



Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. a | 11. d | 21. c |
| 2. c | 12. b | 22. b |
| 3. c | 13. a | 23. e |
| 4. e | 14. a | 24. c |
| 5. c | 15. c | 25. d |
| 6. d | 16. a | |
| 7. a | 17. c | |
| 8. a | 18. a | |
| 9. e | 19. e | |
| 10. d | 20. d | |

Prosentase Nilai

Soal pilihan ganda (30 soal)

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{3 \text{ (tiga)}} = \text{hasil nilai}$$

Misal: $28 : 3 = 9,33$

Catatan :

1. Anak dikatakan tuntas apabila telah memenuhi standart nilai KKM, sehingga bisa diberikan tugas berikutnya.
2. Apabila siswa belum tuntas harus mengulang dengan materi dari indikator yang sama.

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Kenari 71 Telepon (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

FORM.KUR.10

Kelas : XI A Program Keahlian : DPK Tekstil

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan | 4. Tanggal Evaluasi : 2013 |
| 2. Topik : Teori Jahit Perca | 5. Jumlah Siswa : 33 siswa |
| 3. Evaluasi : 1 | 6. Jumlah siswa yang tidak hadir : ... siswa |

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
10,00				
9,50	2	19		
9,00	5	45		
8,50	5	42,5		
8,00	2	16		
7,50	9	67,5		
7,00				
6,50	3	19,5		
6,00	3	18		
5,50	1	5,5		
5,00				
4,50	2	9		
4,00				
3,50	1	3,5		
3,00				
2,50				
2,00				
1,50				
1,00				
0,50				
0				
Jumlah	33	245,5	<p>1. Nilai rata – rata :</p> $\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} = \frac{245,5}{33} = 7,43$ <p>2. Daya Serap :</p> $\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai ..*) ke atas}}{\text{Jumlah B}} \times 100\%$ $= \frac{23}{33} \times 100\% = 6,96\%$	<p>Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 7.5*) = ..33 siswa</p> <p>Jumlah siswa yang mendapat nilai $< 7,5$*) = . - siswa</p>

Keterangan :

- *) **PKS** = Prestasi Kelompok Siswa
- *) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Yogyakarta, September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Kenari 71 Telepon (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

FORM.KUR.10

Kelas : XI B

Program Keahlian : DPK Tekstil

1. Mata Diklat : Kompetensi Kejuruan

4. Tanggal Evaluasi : Agus 2013

2. Topik : Teori Jahit Perca

5. Jumlah Siswa : 34 siswa

3. Evaluasi ke : 1

6. Jml. Siswa yang tidak hadir : ... siswa

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
10,00	1	10		
9,50				
9,00	1	9		
8,50	7	59,5		
8,00	3	24	1. Nilai rata – rata :	Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 7.5 *) = 26 siswa
7,50			$\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} = \frac{222,5}{31} = 7,17$	
7,00	7	49		
6,50	6	39		
6,00	3	18		
5,50			2. Daya Serap :	
5,00	1	5	$\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai } \dots \text{*) ke atas}}{\text{Jumlah B}} \times 100\%$	Jumlah siswa yang mendapat nilai $< 7,5$ *) = 5 siswa
4,50	2	9		
4,00			$= \frac{19}{31} \times 100\% = 6,12\%$	
3,50				
3,00				
2,50				
2,00				
1,50				
1,00				
0,50				
0				
Jumlah	31	222,5		

Keterangan :

- *) **PKS** = Prestasi Kelompok Siswa
- *) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Yogyakarta, September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Kenari 71 Telp./ Fax. (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**ANALISA NILAI DAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA
TERHADAP MATERI PELAJARAN**

FORM.KUR.10

Kelas : XII A

Program Keahlian : DPK Tekstil

- | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|------------|
| 1. Mata Diklat : ..KompetensiKejuruan | 4. Tanggal Evaluasi | : 2013 |
| 2. Topik : Mewarna Kain dan Serat | 5. Jumlah Siswa | : 33 siswa |
| 3. Evaluasi ke : I | 6. Jml.Siswa yang tidak hadir : | - siswa |

PERHITUNGAN DAYA SERAP

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	PKS *) (A X B)	PERHITUNGAN RATA-RATA DAN DAYA SERAP	KETERANGAN
10,00				
9,50				
9,00	1	9		
8,50	15	127.5		
8,00	13	104	1. Nilai rata – rata :	Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 7.5 *) = 32siswa
7,50	3	22.5	$\frac{\text{Jumlah PKS/ A x B}}{\text{Jumlah B}} = \frac{270}{33} = 8,18$	
7,00	1	7		
6,50				
6,00				
5,50			2. Daya Serap :	
5,00			$\frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai } 7,50^{*})}{\text{Jumlah B}} \times 100\%$	
4,50				
4,00			$= \frac{32}{33} \times 100\% = 96.97$	
3,50				
3,00				
2,50				
2,00				
1,50				
1,00				
0,50				
0				
Jumlah	27	235		Jumlah siswa yang mendapat nilai $< 7,5^{*})$ = 1 siswa

Keterangan :

- *) PKS = Prestasi Kelompok Siswa
- *) Diisi sesuai dengan KKM Mapel

Yogyakarta, September 2013

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru Praktikum PPL UNY

Ellis Ambarwati, ST.
NITH. 2179

Febriana
NIM. 10207241019



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Kenari 71 Telepon (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**TARGET DAN REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM
PEMBELAJARAN KOMPETENSI/TOPIK DALAM 1 (SATU) TAHUN**

Mata Diklat : Jahit Perca dan Aplikasi
Tingkat : XI
Tahun Pelajaran : 2013 / 2014
Program Keahlian : DPK Tekstil
Jumlah Program Pemelajaran Kompetensi/Topik dalam 1 (satu) tahun :3.....

FORM.KUR.11

JUMLAH KOMPETENSI/TOPIK YANG TELAH DICAPAI/DIAJARKAN

PROSENTASI TARGET PENCAPAIAN	SEMESTER 1						SEMESTER 2																	
	Juli		Agst.		Sept.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Mrt.		Apr.		Mei		Juni	
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
100 %																								
95 %																								
90 %																								
85 %																								
80 %																								
75 %																								
70 %																								
65 %																								
60 %																								
55 %																								
50 %																								
45 %																								
40 %																								
35 %																								
30 %																								
25 %																								
20 %																								
15 %																								
10 %																								
05 %																								
00 %																								

Keterangan :

T = Target R = Realisasi

Target Pencapaian Kompetensi/Topik dalam 1 Tahun :

$\frac{\text{Jumlah Kompetensi/Topik yang sudah diajarkan}}{\text{Jumlah Kompetensi/Topik yang diprogram dalam 1 tahun}} \times 100 \%$

Tempat Perhitungan :

Juli = 1/3 x 100 % = 33,3 %	Januari = 1/3 x 100 % = 33,3 %
Agustus = 1/3 x 100 % = 33,3 %	Februari = 2/3 x 100 % = 66,6 %
September = 2/3 x 100 % = 66,6 %	Maret = 3/3 x 100 % = 100 %
Oktober = 2/3 x 100 % = 66,6 %	April = x 100 % = %
Nopember = 2/3 x 100 % = 66,6 %	Mei = x 100 % = %
Desember = 3/3 x 100 % = 100 %	Juni = x 100 % = %

Yogyakarta, September 2013
Guru Praktikum PPL UNY

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Ellis Ambarwati, ST.
NIP 19750323200801 2 008

Febriana
NIM 1020724101



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Kenari 71 Telepon (0274) 513463 Yogyakarta 55165

**TARGET DAN REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM
PEMBELAJARAN KOMPETENSI/TOPIK DALAM 1 (SATU) TAHUN**

Mata Diklat : Mewarnai bahan, serat dan batik
Tingkat : XII
Tahun Pelajaran : 2013 / 2014
Program Keahlian : DPK Tekstil
Jumlah Program Pemelajaran Kompetensi/Topik dalam 1 (satu) tahun :3.....

FORM.KUR.11

JUMLAH KOMPETENSI/TOPIK YANG TELAH DICAPAI/DIAJARKAN

PROSENTASI TARGET PENCAPAIAN	SEMESTER 1						SEMESTER 2																	
	Juli		Agst.		Sept.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Mrt.		Apr.		Mei		Juni	
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
100 %																								
95 %																								
90 %																								
85 %																								
80 %																								
75 %																								
70 %																								
65 %																								
60 %																								
55 %																								
50 %																								
45 %																								
40 %																								
35 %																								
30 %																								
25 %																								
20 %																								
15 %																								
10 %																								
05 %																								
00 %																								

Keterangan :

T = Target R = Realisasi

Target Pencapaian Kompetensi/Topik dalam 1 Tahun :

$\frac{\text{Jumlah Kompetensi/Topik yang sudah diajarkan}}{\text{Jumlah Kompetensi/Topik yang diprogram dalam 1 tahun}} \times 100 \%$

Tempat Perhitungan :

Juli = $1/3 \times 100 \% = 33,3 \%$	Januari = $1/3 \times 100 \% = 33,3 \%$
Agustus = $1/3 \times 100 \% = 33,3 \%$	Februari = $2/3 \times 100 \% = 66,6 \%$
September = $2/3 \times 100 \% = 66,6 \%$	Maret = $3/3 \times 100 \% = 100 \%$
Oktober = $2/3 \times 100 \% = 66,6 \%$	April = x 100 % = %
Nopember = $2/3 \times 100 \% = 66,6 \%$	Mei = x 100 % = %
Desember = $3/3 \times 100 \% = 100 \%$	Juni = x 100 % = %

Yogyakarta, September 2013
Guru Praktikum PPL UNY

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Ellis Ambarwati, ST.
NIP 19750323200801 2 008

Febriana
NIM 10207241019

**PROSES BELAJAR MENGAJAR JAHIT PERCA
DAN APLIKASI KELAS XI A**



PROSES BELAJAR MENGAJAR JAHIT PERCA

DAN APLIKASI KELAS XI B



PROSES BELAJAR MENGAJAR MEWARNA BAHAN, SERAT

DAN BATIK KELAS XII A



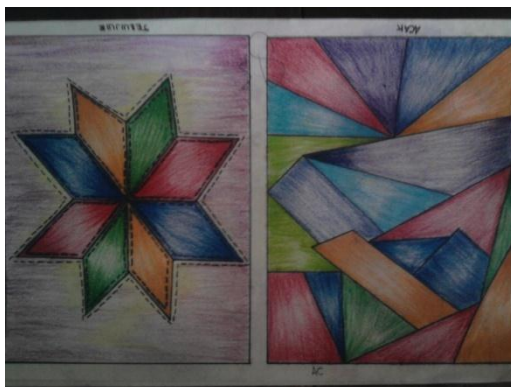
PROSES BELAJAR MENGAJAR MEWARNA BAHAN, SERAT

DAN BATIK KELAS XII B

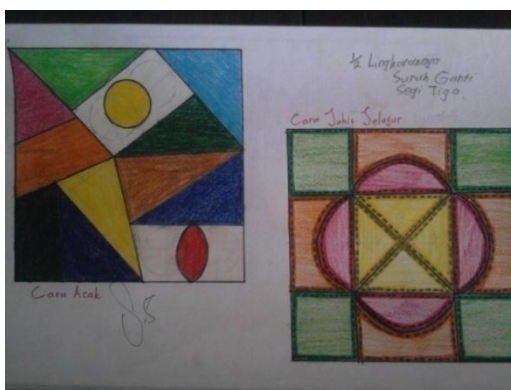


HASIL TUGAS

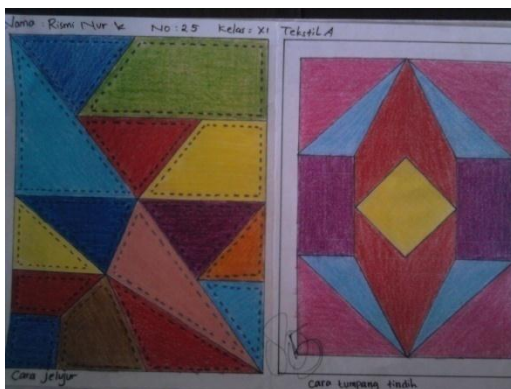
Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Perca
Kelas : XI A
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas I :



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain



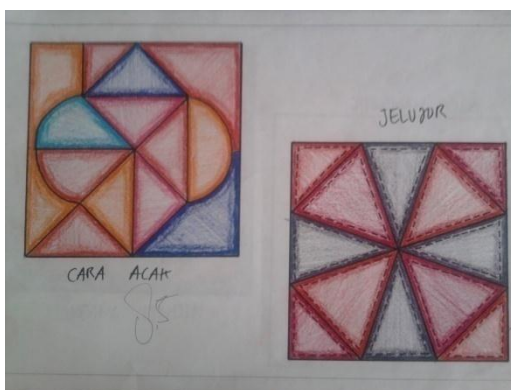
Dokumentasi 1. Desain

HASIL TUGAS

Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Perca
Kelas : XI B
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas I :



Dokumentasi 1. Desain



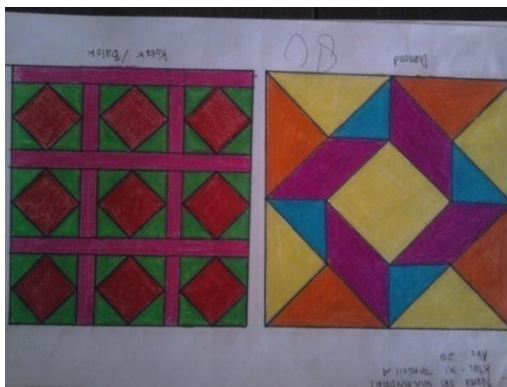
Dokumentasi 1. Desain



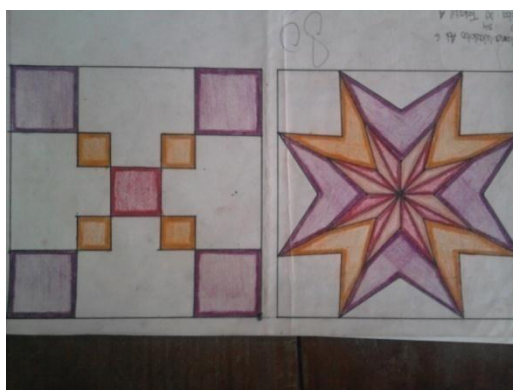
Dokumentasi 1. Desain

HASIL TUGAS

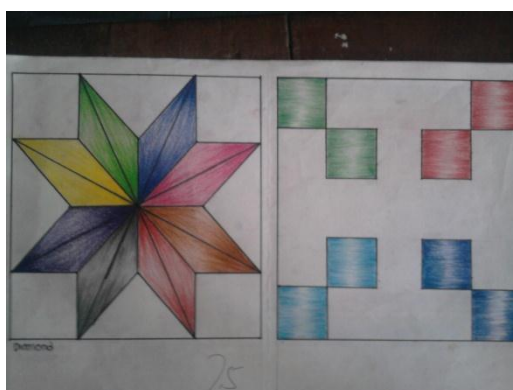
Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Perca
Kelas : XI A
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas II :



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain



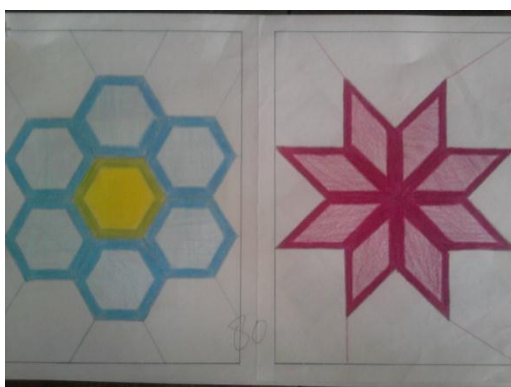
Dokumentasi 1. Desain

HASIL TUGAS

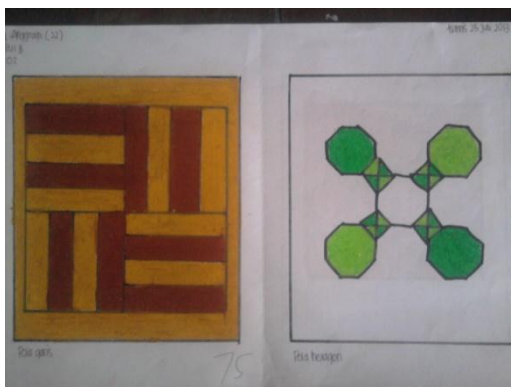
Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Perca
Kelas : XI B
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas II :



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain



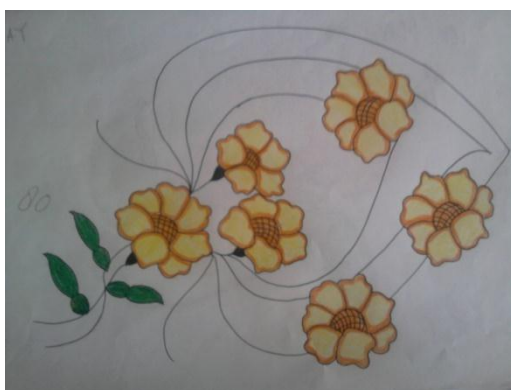
Dokumentasi 1. Desain

HASIL TUGAS

Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Aplikasi
Kelas : XI A
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas III :



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain

HASIL TUGAS

Program Keahlian : Kompetensi Kejuruan
Mata Pelajaran : Jahit Aplikasi
Kelas : XI B
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2013/ 2014
Tugas III :



Dokumentasi 1. Desain



Dokumentasi 1. Desain